

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL SUBTEMA MANUSIA DAN
LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 43 BATULOTONG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL SUBTEMA MANUSIA DAN
LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 43 BATULOTONG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MAGFIRAH

18 0205 0031

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. Nuryani, M.A.**
- 2. Lilis Suryani, S. Pd., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Magfirah

NIM : 18.0205.0031

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya, Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Nama : Magfirah

Nim : 18 0205 0031





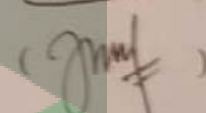
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai-nilai Keislaman Pada Peserta Didik Kelas V MI 43 Batulotong" yang ditulis oleh Magfirah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0031, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 05 Januari 2023 bertepatan dengan 12 Jumadil Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 05 Januari 2023

12 Jumadil Akhir 1444 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | () |
| 2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. Nuryani, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n.Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Pogram Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul *“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai-nilai Keislaman pada Peserta Didik Kelas V MI 43 Batulotong”*. Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda alm. Alang, dan Ibunda Tercinta Nuraeni, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada peneliti dan teruntuk saudara dan saudari

tersayang Nisma, Nesty, Ricky, Muh. Aldi, Haikal Saputra dan semua keluarga besar. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Selaku Wakil Rektor II, Dr.Muhaemin, M.A., Selaku Wakil RektorIII IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi (PGMI), dan Dr. Muhammad Adjigoena, M.Pd. selaku sekretaris prodi di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. Nuryani, M, A. Selaku pembimbing I dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan peneliti tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Selaku penguji I DAN Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Murdika, S.Pd. Selaku Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan pertolongan.
8. Hj. Harni.H, S.Ag. Selaku Kepala MI 43 Batulotong dan seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Nurwahidah, S.Pd. Selaku Wali Kelas V MI 43 Batulotong yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian skripsi yang dilakukan.
Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Amin.

Palopo,
Peneliti

2022

MAGFIRAH
1802050031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ḍ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda		Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>U</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

أ... ...َ ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ىِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti bisa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللّٰهِيَا دِيْنُ اللّٰهِ *dinullāh* *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmīd Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan

swt	= subhanahuwataala
saw	= shallallahu,,alaihiwassallam
as	= Alaihas,, alaihiwasallam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafattahun
(QS.../.)	= QS al-Baqarah/2:29
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Prosedur Pengembangan.....	25
1. Tahap Penelitian Pendahuluan.....	25
2. Tahap Pengembangan Produk	26
3. Tahap Validasi Ahli.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31

A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
C. Implikasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Ar-Rum/30:41	1
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Araf/7: 46	11



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Model Pengembangan 4-D.....	8
Gambar 2.2 Kerangka Fikir.....	23
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	24
Gambar 4.1 Kesulitan Peserta Didik.....	27
Gambar 4.2 Sampul Buku yang Disukai Peserta Didik.....	41
Gambar 4.3 Isi Buku yang Disukai Peserta Didik	42
Gambar 4.4 Bentuk Soal yang Disukai Peserta Didik	44
Gambar 4.5 Penjabaran LKPD.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu yang Relevan.....	8
Tabel 3.1 Matrix Uraian Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Kualifikasi tingkat kevalidan	30
Tabel 3.3 Kualifikasi tingkat praktikalitas	34
Tabel 4.1 Profil MI 43 Batulotong.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Guru MI 43 Batulotong.....	36
Tabel 4.4 Nama-nama validator.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Ahli Desain	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	52
Tabel 4.8 Validasi ahli pembelajaran.....	51
Tabel 4.9 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli.....	53
Tabel 4.10 LKPD Sebelum dan Sesudah Revisi.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas LKPD.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi.....	69
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti.....	72
Lampiran Surat Keterangan Mampu Mengaji.....	73
Lampiran Validasi Ahli Bahasa	74
Lampiran Validasi Ahli Desain.....	77
Lampiran Validasi Ahli Materi	79
Lampiran Validasi ahli pembelajaran	90
Lampiran Riwayat Hidup Peneliti.....	91



ABSTRAK

MAGFIRAH, 2022. “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Kontekstual Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai-nilai Keislaman pada Peserta Didik Kelas V MI 43 Batulotong*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **Nuryani** dan **Lilis Suryani**.

Skripsi ini membahas mengenai pengembangan bahan ajar berupa LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai keislaman pada peserta didik kelas V MI 43 Batulotong. Penelitian ini bertujuan Untuk, (1) Menganalisis kebutuhan LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. (2) Mengetahui tingkat validitas dari LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman yang dikembangkan. (3) Mengetahui tingkat praktikalitas dari LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman yang diuji cobakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 tepatnya di MI 43 Batulotong tepatnya kelas V yang terdiri dari 26 peserta didik. Sedangkan objek penelitian adalah LKPD yang dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik. Untuk data dalam penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil penelitian analisis kebutuhan adalah yang pertama siswa yang mengalami kesulitan memahami subtema peserta didik terdapat 67% peserta didik memilih menjawab ya merasa kesulitan belajar subtema manusia dan lingkungan dan sisanya 33% menjawab tidak, kedua sampul buku yang disukai peserta didik terdapat 80% peserta didik memilih menjawab ya menyukai sampul buku berwarna dan bergambar sisanya tidak dengan kisaran 11%, ketiga isi buku yang disukai peserta didik terdapat 80% peserta didik memilih menjawab ya menyukai buku yang tampilan isinya disertai gambar ketika mereka belajar dan sisanya jawabannya tidak 16% , keempat bentuk soal yang disukai peserta didik terdapat 10 peserta didik memilih menjawab menyukai soal essay 2 orang peserta didik memilih menjawab menyukai soal mencocokkan 10 orang menyukai pilihan ganda serta sisanya memilih menyukai bentuk soal isian sebanyak 5 orang. LKPD yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh empat orang ahli sebagai validator diantaranya ahli bahasa 85% (valid), ahli materi 90%, (valid), ahli desain 72,5% (Cukup Valid) dan ahli pembelajaran/praktisi dalam hal ini tenaga pendidik 90%

(valid). Sedangkan untuk hasil praktikalitas dengan melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian memperoleh nilai yang sangat positif dengan hasil rata-rata 91,37% pada tingkat praktikalitas sangat praktis.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, Kontekstual, Nilai Keislaman.

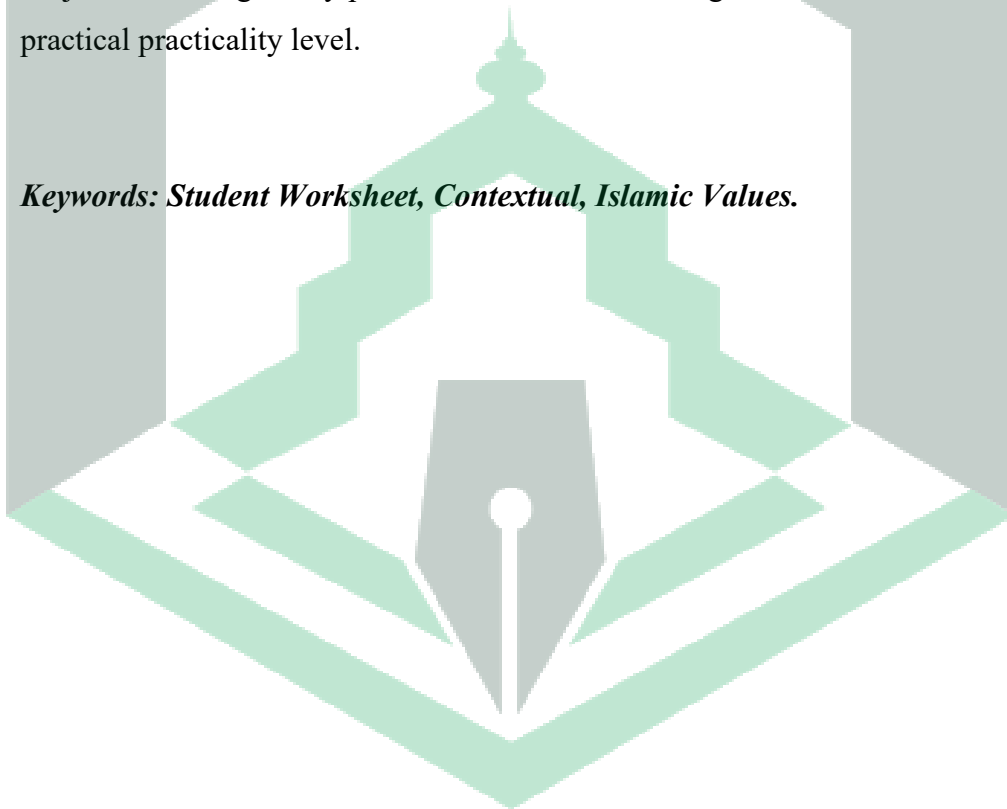
ABSTRACT

MAGFIRAH, 2022. *“Development of Student Worksheets with Contextual Approaches on Human and Environmental Sub-themes Based on Islamic Values for Students of Class V MI 43 Batulotong”*. Thesis of the Mandrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute. Supervised by **Nuryani and Lilis Suryani**.

This thesis discusses the development of teaching materials in the form of LKPD with a contextual approach to human and environmental sub-themes based on Islamic values for students of class V MI 43 Batulotong. This study aims to, (1) analyze the needs of LKPD with a contextual approach to the human and environmental sub-themes based on Islamic values. (2) Knowing the level of validity of the developed LKPD with a contextual approach to the human and environmental sub-themes based on Islamic values. (3) Knowing the level of practicality of LKPD with a contextual approach to the human and environmental sub-themes based on Islamic values being tested. This type of research is Research and Development (R&D) with a 4-D development model. This research will be carried out in 2022, to be precise at MI 43 Batulotong, precisely in class V, which consists of 26 students. While the object of research is LKPD which is developed according to the needs of students. For the data in the study were collected through questionnaires and interviews, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the needs analysis research are that firstly students who have difficulty understanding the student sub-theme, 67% of students choose to answer yes, find it difficult to learn the human and environment sub-theme and the remaining 33% answer no, the two book covers that students like are 80% of

students chose to answer yes liked the book covers in color and with pictures the rest were not with a range of 11%, the three contents of books that students liked were 80% of students chose to answer yes liked books whose contents were displayed with pictures when they studied and the remaining answers were no 16% , the four forms questions that students liked, there were 10 students who chose to answer like essay questions. 2 students chose to answer questions that liked matching. The LKPD that has been developed is further validated by four experts as validators including linguists 85% (valid), material experts 90% (valid), design experts 72.5% (Quite Valid) and learning experts/practitioners in this case educators 90% (valid). As for practicality results by involving students as research subjects obtaining a very positive value with an average result of 91.37% at a very practical practicality level.

Keywords: Student Worksheet, Contextual, Islamic Values.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Di antaranya adalah pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif. Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menjelaskan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan pembelajaran dengan model tematik terpadu dari kelas I sampai VI.

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik tergantung pada wawasannya, pengetahuannya, pemahamannya, tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin lengkap bahan yang terkumpul dan semakin luas wawasan serta pemahaman guru terhadap materi tersebut, cenderung akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran akan terkesan sangat baik apabila diawali dengan perencanaan pembelajaran yang baik pula. Oleh karena itu, diperlukan perangkat pembelajaran. Karena perangkat pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan proses mencari pengetahuan kepada peserta didik.¹ Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu banyak usaha yang harus ditempuh sehingga terjadinya peristiwa belajar yang optimal pada peserta didik. Kegiatan belajar

¹ Sulastri, 'Membran Polyvinylidene Fluoride Dengan Penambahan Perak Nitrat', *Universitas Sriwijaya*, 2017, 1-5.

mengajar memerlukan alat bantu untuk menyampaikan materi yang dipelajari, salah satu diantaranya adalah bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik (LKPD).² Pada tahun 2013/2014 telah diberlakukan kurikulum 2013 secara terbatas.

Kurikulum ini menekankan pada implementasi pembelajaran dengan pendidikan tematik untuk peserta didik sekolah dasar. Dalam implementasinya ditemukan beberapa masalah lapangan. Seperti masih ada guru yang menyampaikan materi secara tekstual, menggunakan buku guru atau buku peserta didik dengan tanpa adanya inovasi, latihan soal dalam buku siswa hanya sedikit dan kurang menggali kemampuan mereka dan memiliki petunjuk (langkah-langkah) pelaksanaan tugas pembelajaran dalam buku peserta didik sesuai dengan tugas yang diberikan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Sesuai hal tersebut guru beranggapan bahwa buku guru dan buku peserta didik merupakan satu-satunya buku yang menjadi pedoman padahal dalam buku guru maupun buku peserta didik cakupan materi latihan soal dalam bahan ajar tersebut masih sedikit. Kualitas kemampuan sumber daya alam peserta didik sekolah dasar salah satunya sangat tergantung pada bahan ajar sehingga berdampak terhadap kualitas pembelajaran.³ Pembelajaran akan lebih bermakna jika peserta didik belajar sesuai dengan keadaan di sekitar mereka. Pembelajaran

² Muhammad Nuril, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa Kelas VI SD*, Skripsi, 2021.

³ Sulastri.

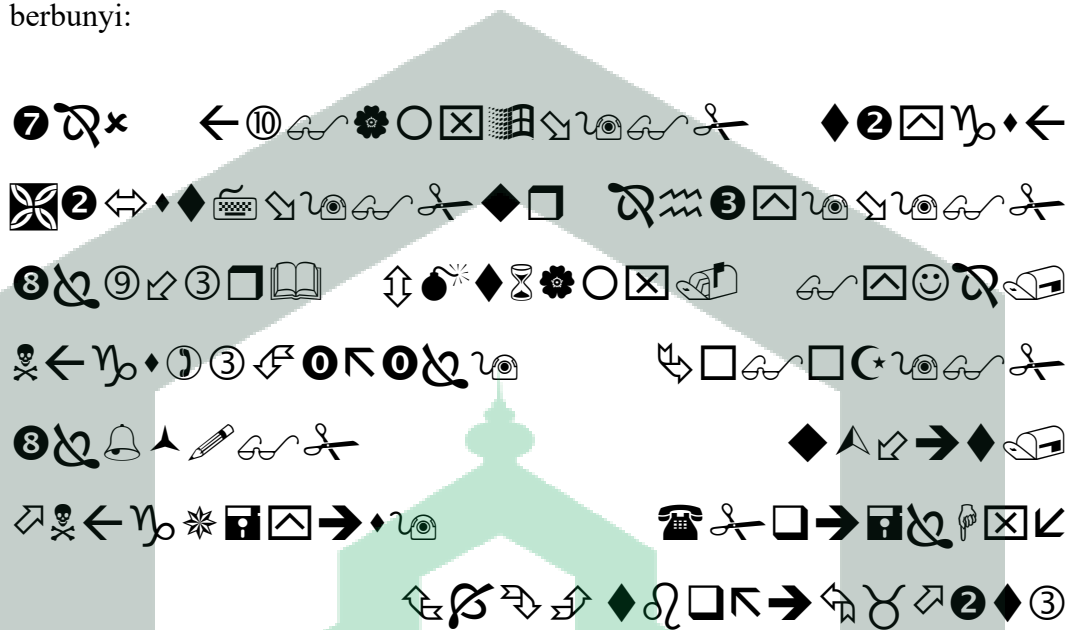
yang dimaksud adalah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkan dalam kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan kontekstual dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi dan saling mengoreksi antar sesama. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik seperti disiplin, jujur religius sehingga mendapat prestasi belajar yang lebih baik di bandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki sifat tersebut.⁴ Sehubungan dengan karakter tersebut maka integrasi nilai Islam sebagai pembentuk kepribadian yang *berakhlakul karimah* dan beradab menjadi sangat penting. Di samping itu, terintegrasi nilai Islam merupakan paduan antara nilai umum dengan nilai agama yang keduanya saling mengisi dan menguatkan karna sesungguhnya ilmu pengetahuan itu terintegrasi dan tidak terpisah-pisah.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memberikan solusi dengan pengembangan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan contextual berbasis nilai-nilai keislaman pada subtema manusia dan lingkungan yang mengaitkan antara kehidupan manusia dengan nilai-nilai keislaman. Menanamkan nilai-nilai keislaman dan pembelajaran agama pada kehidupan siswa mulai sejak dini. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran diharapkan

⁴ Y, Yulia Septi Wahyuni, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Terintegrasi Nilai Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Pekanbaru* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2021).

dapat membentuk karakter siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Penjelasan materi pada subtema manusia dan lingkungan juga dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam Al-Quran pada surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.
(QS. Ar-Rum/30:41).⁶

Ayat tersebut mengingatkan bahwas sebagai ummat manusia sudah sepantasnya untuk menjaga lingkungan karena di bumi ini menjadi tempat tinggal manusia dan punya tanggung jawab serta melestarikan lingkungan hidup, agar

⁵ Siti Rosada, Retno Triwoelandari, dan Irfan Supriatna, ‘Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin’, *Jurnal Al-TA'DIB*, 12.No.1 (2019), hal.134 <<https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1323>>.

⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bogor: Al-Qur'an, Unit Percetakan, 2018). hal.408

terhindar dari segala macam bencana dan kerusakan-kerusakan yang terjadi dimuka bumi ini atas seizin Allah Swt.

Adapun hadits yang menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan demi melestarikan lingkungan yang ada disekitar kita yakni ialah sebagai berikut.

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِيَّاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرْمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَرَاهُ قَالَ أَفْنَيْتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian, "aku mengiranya dia berkata; "Halaman kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi”.⁷(HR. At-Tirmidzi).

Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa Islam agama yang mengajarkan untuk menjaga kebersihan. Oleh karena itu manusia tidak hanya berkewajiban untuk mengelolah lingkungan, tetapi sekaligus juga menjaga dan memakmurkannya. Adapun cara untuk memakmurkannya bisa dimulai dari lingkungan terkecil yaitu dari lingkungan keluarga. Maka untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontextual Subtema Manusia*”

⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Adab, Juz 4, No. 2808, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 365.

Dan Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada siswa Kelas V MI 43 Batulotong“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong?
2. Bagaimanakah validitas Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong?
3. Bagaimanakah praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong?

C. Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah yang tersebut penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kebutuhan siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong.

2. Mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong.
3. Mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V MI 43 Batulotong.

D. Manfaat Pengembangan

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat diantaranya adalah manfaat teoritis dan praktis. Manfaat praktis terdiri atas manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan acuan dalam dunia pendidikan. Dijadikan sumber pengembangan serta pada penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual berbasis nilai keislaman, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran serta mendapatkan pengalaman yang bermakna dan diamalkan pada kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan baru dan pemahaman mengenai sumber belajar yang digunakan serta acuan guru untuk meningkatkan kualitas dan

kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan sumber pembelajaran yang baik digunakan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan dan sumbangan pemikiran mengenai sumber belajar.

E. Spesifik Produk yang di Harapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan berupa Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan kontekstual berbasis nilai keislaman serta LKPD yang dikembangkan di dalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya LKPD siswa ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis nilai-nilai keislaman adalah.

1. **Asumsi pengembangan**

Asumsi yang mendasari bahan ajar LKPD berbasis nilai-nilai keislaman dalam subtema Manusia dan Lingkungan antara lain.

- a. Bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai keislaman mampu memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan materi pada subtema manusia dan lingkungan.

- b. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri dengan adanya lembar kerja peserta didik(LKPD) berbasis nilai-nilai keislaman pada subtema manusia dan lingkungan.

2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan produk yang diharapkan.
- b. Penelitian yang dihasilkan hanya berfokus pada siswa kelas V MI 43 Batulotong.
- c. Penelitian hanya berfokus pada materi Tema Manusia dan Lingkungan yang terdapat pada pertemuan delapan.
- d. Peneliti melakukan tahap *desiminatio* (penyebaran) produk secara terbatas dengan skala kecil pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengolahan data pada tahap tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan bukan pertama kali dilakukan karena ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai masalah yang sama dalam sudut pandang yang berbeda. Hampir setiap penelitian menghasilkan yang berbeda dari hasil penelitiannya masing-masing.

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3
1.	Nama	Fira Farizka Dkk. ⁸	Radegunda Un Niis Dkk. ⁹	Ika Septiana. ¹⁰
2.	Tahun Penelitian	2021	2021	2019
3.	Model Pengembangan	<i>ADDIE</i>	<i>ADDIE</i>	<i>4-D</i>
4.	Software Pembangun Media	<i>Andorid</i>	<i>Office Word</i>	<i>Office Word</i>
5.	Materi	Sistem Gerak Manusia	Ekosistem	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
6.	Tingkat Subjek Penelitian	Kelas XI SMA	Kelas V SD	Kelas III SD/MI
7.	Kegiatan Uji Coba	Uji efektif efesien	Uji Valid	Uji coba lapangan

⁸ Sa'diatul, Fuadiyah Fira Farizka, dan Relsas Yogica, *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Android Pada Materi Pembelajaran Sistem Gerak Manusia Kelas XI SMA* (Universitas Negeri Padang, 2021).

⁹ Radegunda Un Niis a dan Arief Rahman Hakim, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD Universitas PGRI'. *Skripsi* (Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 2021).

¹⁰ Ika Septiana, *Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Perumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

B. Landasan Teori dan Kerangka Teoritis

1. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dengan dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. LKPD merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKPD menjadi sumber belajar dan media pembelajaran tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dirancang.

LKPD merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari pendidik kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu penyelidikan atau kegiatan dan pemecahan masalah dalam bentuk kerja, praktik atau percobaan yang di dalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran.¹¹ Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah dan pelengkap dalam kegiatan pembelajaran.

LKPD juga dapat diartikan sebuah materi yang telah disajikan semaksimal mungkin. Sehingga peserta didik mudah berisi petunjuk praktikum, percobaan yang akan dilakukan di rumah, materi diskusi, teka-teki silang, tugas portopolio dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak

¹¹ Rita Setianingsih, 'Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1441 h / 2020', 2020.

siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran.¹² Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan pada umumnya LKPD berisi materi atau ringkasan materi untuk bahan diskusi maupun untuk mempermudah siswa mempelajari materi kembali, petunjuk penggunaan LKPD, tugas dan latihan soal.

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik

Manfaat LKPD secara umum antara lain.

- 1) Membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 3) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar.
- 4) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.
- 5) Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- 6) Mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan manfaat LKPD untuk memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran, membantu peserta dalam belajar baik secara mandiri maupun bersama-sama.

¹² Mega Selfia, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Siswa Sd/Mi.', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

¹³ Wahyuni.

c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

- 1) Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan fungsi LKPD adalah memberikan wawasan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

d. Tujuan lembar kerja peserta didik.

Tujuan dalam penyusunan lembar kerja peserta didik yaitu.

- 1) Menyajikan materi dan tugas yang dapat membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Melatih kepekaan peserta didik dalam mengamati masalah lingkungan sekitar.
- 3) Memudahkan pendidik dalam melatih dan meningkatkan keterampilan penyelesaian lingkungan sekitar.¹⁵

¹⁴ Setianingsih.h.18.

¹⁵ Muslimin Ibrahim and Nur Ducha, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berorientasi Keterampilan Proses Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan MANusia', *Jurnal Unesa*, Vol. 1,/No (2012), 7–10.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan tujuan penyusunan LKPD yaitu membuat bahan ajar yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

e. Kelebihan dan kekurangan LKPD

Adapun kelebihan dan kekurangan LKPD antara lain.

1) Kelebihan

- a) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya sendiri dengan berpikir dan menggunakan kemampuannya.
- b) Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD.
- c) Peserta didik lebih dapat mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah sendiri.

2) Kekurangan

- a) Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD.
- b) Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai yang panjang.¹⁶

f. Komponen penyusunan lembar kerja peserta didik

Komponen dalam LKPD kontekstual harus memuat judul, langkah kegiatan penemuan, hasil kegiatan, pertanyaan, kesimpulan dan soal penerapan. LKPD

¹⁶ Titik Milu Hidayanti dan Siti Quratul Ain, 'Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV', *Mimbar Ilmu*, 26. No.2 (2021), 186 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>>.

yang berkualitas disusun berdasarkan susunan yang teratur dan sistematis, LKPD yang sudah memenuhi komponen tersebut maka dapat dinyatakan LKPD berkualitas. Struktur dalam LKPD meliputi.

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi yang akan dicapai
- 4) Informasi pendukung
- 5) Tugas dan langkah pengerjaan
- 6) Penilaian.¹⁷

2. Pendekatan Kontekstual

Kata kontekstual berasal dari kata context yang berarti “hubungan, konteks, suasana dan keadaan” sehingga kontekstual dapat diartikan suatu pembelajaran berhubungan dengan suasana tertentu dalam proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum kontekstual mengandung arti yang berkenan, relevan, ada hubungannya atau kaitanya langsung, mengikuti konteks yang membawa maksud, makna, dan kepentingan.¹⁸

Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang menggunakan pendekatan kontekstual akan membuat siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna karena pada pembelajaran menghubungkan

¹⁷ G Siagian, ‘Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.1 ISSN 2580-3735 (2021), hal.88 <<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>>.

¹⁸ M Musbihin, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk Mts/Smp Skripsi’, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Alamat.*, 59 (2017), 24.

materi dengan pengalaman siswa di kehidupan sehari-harinya.¹⁹ Pada proses pembelajaran juga penting dilakukan dengan pembelajaran yang inovatif guna terlaksananya pembelajaran yang menarik dan berkesan bagi siswa. Pendekatan kontekstual dapat menjadi salah satu alternative untuk menciptakan keadaan kelas yang efektif dan stabil serta lebih mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.²⁰ Dari uraian tersebut dapat di peroleh bahwa pendekatan kontekstual memengaruhi hasil belajar siswa disebabkan pada saat pembelajaran siswa akan lebih aktif dan terlibat langsung serta pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari hari siswa yang akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, dan pembelajaran akan membuat siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.

3. Nilai Keislaman

a. Defenisi Nilai Keislaman

Dalam dunia pendidikan tidak semua sekolah menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan nilai keislaman. Hal ini, disebabkan tidak semua sekolah berbasis agama Islam. Sekolah berbasis agama Islam tentu yang diterapkan nilai keislaman. Nilai merupakan bagian yang mendasari cara berpikir, tindakan dan sikap seseorang yang dapat dipetik dari beragam pengalaman hidup seseorang.²¹ Pengalaman kehidupan seseorang juga dapt dilihat dari kisah yang tercantum

¹⁹ Riska Retnasari, 'Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Pada Materi Bilangan Bulat Riska', *Jurnal Pena Ilmiah*, 1.1 (2013), 391–400.

²⁰ Ratna Sariningsih, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp', *Infinity Journal*, 3. No.2 (2014), 150 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>>.

²¹ Musa Khidir, *Nilai-Nilai Edukasi Dalam Kisah*, 2018.

dalam Al-Qur'an seperti kisah teladan para nabi. Nilai yang ada pada diri seseorang dapat berupa nilai baik atau bahkan nilai yang buruk.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat Rizal Ahyar Mussafa, mengatakan bahwa nilai adalah sikap yang tercermin dari seseorang yang meliputi adil, sederhana, dan terpilih.²² Setiap sikap yang terlihat pada diri seseorang dapat diukur baik atau tidaknya dengan melihat kebiasaan orang tersebut. Setiap nilai yang tampak pada diri seseorang akan menentukan identitas orang tersebut di pandangan orang lain.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan oleh pendapat Naniek Sulistya bahwa, nilai merupakan sesuatu yang tertanam dalam suatu masyarakat atau individu yang mengakar pada suatu kebiasaan, dan kepercayaan dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya sebagai perilaku.²³ Nilai merupakan konsep hidup dalam diri seseorang. Orang yang bernilai sama halnya dengan orang yang berharga karena dapat menjadi panutan untuk orang di sekelilingnya. Dalam menanamkan nilai yang baik lebih dalam memerhatikan perkembangan nilai anak. Setiap nilai yang tertanam dalam diri seseorang sebagian besarnya adalah hasil didikan dari lingkungan keluar, sekolah atau bahkan masyarakat.

b. Penerapan Nilai Keislaman

Dalam Islam ada banyak nilai keislaman yang dapat diterapkan, adapun nilai penting dalam ajaran Islam yang dapat diterima oleh masyarakat berupa nilai

²² Rizal Ahyar Musa, *Konsep Nilai-Nilai Moderasi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Gama Islam*, 2018.

²³ Sulistya Wardani Neni, 'Pengembangan Nilai-Nilai Sekolah Berkarakter', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.5, No. (2015).

kearifan, nilai kejujuran, nilai ketakwaan, nilai kesucian, dan nilai moral.²⁴ Nilai tersebut tidak lepas dari kehidupan manusia sehari-hari berkenaan dengan hal tersebut, peserta didik hendaknya melakukan pembiasaan dan menginternalisasi nilai keislaman dalam kehidupan. Lebih lanjut nilai keislaman yang dapat ditanamkan pada peserta didik yakni nilai kesucian dan nilai moral.

Nilai kesucian yang dapat dipahami dan diamalkan oleh peserta didik dalam bentuk yang lebih sederhana seperti pada penelitian ini, peneliti hendak menerapkan nilai kesucian dalam bentuk menjaga kebersihan lingkungan pada pengembangan yang dilakukan.²⁵ Menjaga kebersihan merupakan sesuatu yang sangat di cintai oleh Allah Swt. yang juga merupakan sebagian dari iman.²⁶ Menjaga kebersihan sebagai suatu upaya manusia dalam memelihara lingkungannya dari berbagai sampah dalam rangka mewujudkan kehidupan sehat dan nyaman. Kemudian nilai moral berkaitan tentang hubungan baik buruk perbuatan dan kelakuan. Di antara bentuk penerapannya dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku seperti berbuat baik terhadap tumbuhan, peserta didik juga akan mendapatkan ridho dari Allah Swt. karena telah menjaga dan melestarikan tumbuhan. Menghemat sumber daya alam merupakan perilaku mengurangi jumlah penggunaan sumber daya alam. Menghemat energi dapat menyebabkan berkurangnya biaya dan meningkatkan nilai lingkungan, serta tidak merusak alam

²⁴ Nur Hasanah Ismatullah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik', *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.01 (2019), hal.73.

²⁵ Muhammad Arif, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an', *IAIN Gorontalo*, 11 (2015).

²⁶ Jazariyah, 'Internalisasi Nilai Nilai Hadits Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1.1 (2019), 80–91.

karena Islam mengajak manusia untuk tidak merusak alam. Semua bentuk internalisasi nilai moral dapat dengan mudah diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Terdapat ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan, mengatur bahwa mewajibkan setiap manusia untuk menjaga lingkungan dan kelangsungan kehidupan makhluk di muka bumi. Hal ini terdapat di dalam surah Al-A'raf/ 7:56. Akhlakul karimah terhadap lingkungan pada prinsipnya menempatkan sesuatu sesuai prinsipnya

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.²⁷

Adapun hadits yang menjelaskan pentingnya manusia menjaga lingkungan sekitar yaitu.

حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2015).

مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَزْرَعُهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari 'Atha' dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya." (HR. Muslim).²⁸

Salah satu bentuk totalitas penghambaan diri kepada Allah Swt yaitu akhlak terhadap lingkungan. tentang perbuatan terhadap lingkungan juga termasuk perilaku yang bertujuan meraih ridha Allah Swt.

4. Materi Ajar Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan

Subtema manusia dan lingkungan di kelas V merupakan subtema yang terdapat pada tema 9 “Kayanya Negeriku”, di subtema ini berfokus pada materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan kompetensi dasar mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi²⁹

5. Model pengembangan 4-D

²⁸ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.

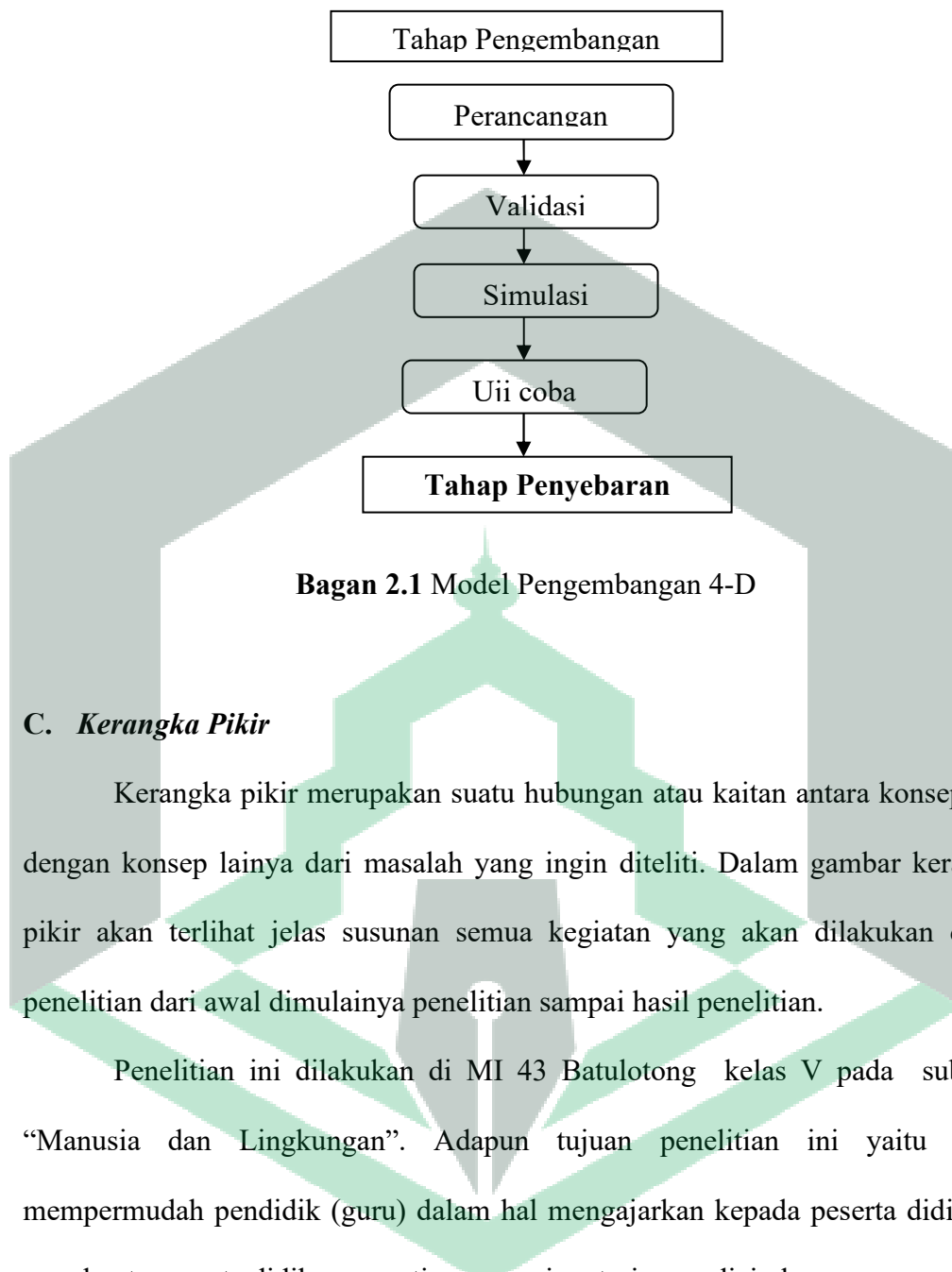
²⁹ Devitasari Hermawati, Laila Fatmawati, *Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Yudhistira, 2016), 20.

Model 4-D terdiri atas 4 tahap yakni mendefinisikan, membuat, mengembangkan dan menyebarkan. Pada model ini pertama tama harus dapat mendefenisikan atau biasa juga disebut dengan analisis data. Kemudian diikuti dengan mendesain atau membuat sesuatu yang akan dikembangkan, baik dari segi bentuk pengutaraan pembelajaran sampai dengan pemilihan materi dan media yang sesuai dengan pembelajaran yang ada. Pada proses pengembangan dilakukan uji kelayakan produk yang dibuat serta menguji coba produk kepada incaran yang sebenar-benarnya. Kemudian yang terakhir ialah pengaplikasian produk kepada incaran yang telah ditentukan.³⁰

Kelebihan dari metode penelitian 4-D yaitu pengembangan 4-D merupakan pengembangan yang sangat cocok dijadikan dasar pengembangan perangkat pembelajaran seperti LKS dan LKPD. Selain itu, model pengembangan 4-D juga mempunyai tahapan yang lebih lengkap.

Kekurangan dari metode penelitian 4-D yaitu terletak pada tahap pengembangan, pada saat tahapan pengembangan dibutuhkan seseorang yang ahli untuk menguji hasil dari pengembangan itulah yang membuat peneliti kesulitan dalam menemukan ahli yang sesuai dengan prodak yang telah disusun.

³⁰ Ernawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu', *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 3.1 (2014), 62–71.



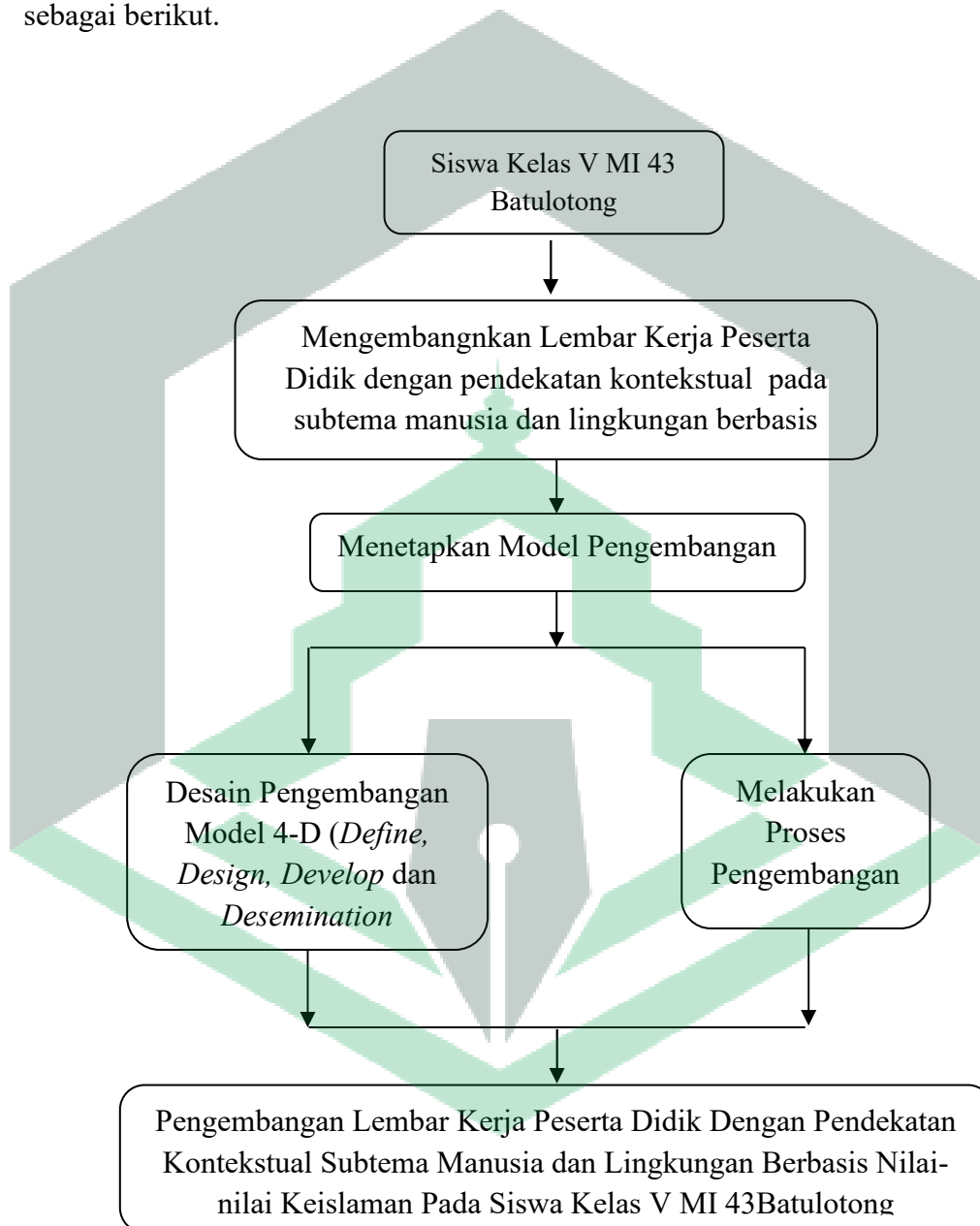
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lain dari masalah yang ingin diteliti. Dalam gambar kerangka pikir akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian dari awal dimulainya penelitian sampai hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MI 43 Batulotong kelas V pada subtema “Manusia dan Lingkungan”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mempermudah pendidik (guru) dalam hal mengajarkan kepada peserta didik dan membantu peserta didik mengerti mengenai materi yang diajarkan.

Penelitian ini menggunakan pengembangan bahan ajar 4D yang digunakan untuk membantu peneliti mengembangkan penelitiannya sampai dengan menghasilkan sebuah produk yang efektif digunakan. Dengan model pengembangan ini yang akan dikembangkan adalah LKPD pendekatan kontekstual

pada subtema Manusia dan Lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V MI 43 Batulotong. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan. Adapun bagan kerangka pikir dalam pengembangan adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau biasa juga disebut dengan *Research and Development* (R&D). penelitian pengembangan akan menghasilkan produk seperti bahan ajar, media pembelajaran dan lain-lain sebagainya.³¹ Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk maupun individu sebagai penulis. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan dilapangan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Pelaksanaan sebuah penelitian pengembangan memiliki prosedur yang harus dilalui melalui desain model pengembangan yang dipilih, maka desain model penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh penulis , yaitu model 4-D, pengembangan perangkat menggunakan model 4-D akan melawati empat tahapan, yaitu pertama *define* (pendefenisian), kedua *design* (perencanaan), ketiga *develop* (pengembangan), dan yang terakhir *disseminate* (penyebaran).

Tahap *define* meliputi lima fase yaitu (*front-end analysis, learner analysis, task analysis, concept analysis* dan *specifying instruvtional objectives*). Tahap *design* terdiri dari empat fase yaitu (*constructing criterion referenced test, media*

³¹ Sri Haryati, '(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam', *Academia*, 37.1 (2012), 13.

selection, format *selection* dan *initial design*). Tahap develop terdiri dari dua fase yaitu (*expert appraisal* dan *developmental testing*). Tahap *disseminate* (penyebaran) perlu mempertimbangkan (analisis pengguna, strategi dan tema, pemilihan waktu terakhir pemilihan media).³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MI 43 Batulotong di desa Rantebelu, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.



Sumber maps.google.com, 2022

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Proses pada penelitian ini dilakukan waktu yang tidak sebentar. Penelitian ini dimulai dari observasi awal dengan menelaah kebutuhan siswa. Kemudian diakhiri dengan terciptanya Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual berbasis nilai-nilai keislaman.

³² Muhammad Zuhair Zahid, 'Aplikasi Berbasis Android Untuk Pembelajaran: Potensi Dan Metode Pengembangan', *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol.1 (2018), hal.18.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas guru dan siswa kelas V MI 43 Batulotong, peserta didiknya terdiri dari 26 orang. Melalui observasi pada subjek penelitian ini sehingga di peroleh masalah dan kebutuhan bahan ajar yang digunakan. Adapun objek penelitiannya yaitu melakukan pengembangan LKPD. Pada LKPD yang akan dikembangkan yaitu LKPD yang berisikan materi subtema manusia dan lingkungan.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau bisa juga disebut dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini akan mengembangkan sebuah LKPD yang di dalamnya membahas mengenai manusia dan lingkungan. Penelitian pengembangan menjadi jenis penelitian yang dapat menghasilkan kemajuan individu sebagai peneliti. Oleh karenanya penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung yang ditemukan di lapangan sekaligus dapat memajukan kualitas penelitian.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4D. Model pengembangan 4D mempunyai 4 langkah pengembangan yaitu :Tahap Pendefinisian (*defenie*), Tahap perencanaan (*Design*), Tahap pengembangan (*develop*), Tahap penyebaran (*disseminate*).Berikut ini adalah uraian secara rinci langkah-langkah dalam pengembangan 4D yang dilakukan dalam penelitian yaitu.

1. *Define*(Pendefenisian)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefenisikan mengenai tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan. Tahap *pendefenisian* dilakukan dengan cara, sebagai berikut.

a. Analisis awal

Analisis awal dilakukan untuk menentukan akar dari masalah yang dihadapi. Dengan adanya analisis ini maka akan lebih memudahkan untuk menyelesaikan masalah yang dapat diterima dan diharapkan oleh pendidik dan peserta didik.

b. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh peserta yang akan membantu peneliti untuk mengembangkan produk sesuai dengan karakter peserta didik mulai dari latar belakang akademik, bahasa yang mudah dipahami peserta didik, warna, hingga keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Analisis konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mendefenisikan konsep utama yang akan dijadikan landasan untuk menyusun materi dalam sebuah produk pengembangan yaitu berupa pengembangan LKPD. Dalam analisis konsep ada beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, sampai dengan analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu di ajarkan,

mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Analisis tugas

Analisis tugas dilaksanakan untuk memastikan bahwa tugas yang akan dimasukkan terdapat dalam materi yang telah diajarkan.

e. Analisis tujuan pembelajaran

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti yaitu menentukan tujuan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan.

2. *Design* (Perencanaan)

Tahap perencanaan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang akan dibuat, tahap ini mencakup.

a. Penyusunan tes

Pada tahap penyusunan tes hal yang akan dilakukan peneliti yaitu menyusun tes berdasarkan tujuan yang telah dibuat dan hasil analisis siswa. Tes yang dibuat harus mempunyai contoh dan skor pada setiap tingkat soalnya.

b. Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, serta rancangan untuk membuat bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik agar pengembangan bahan ajar yang dibuat dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Pemilihan format

Pemilihan format bertujuan untuk memilih kriteria menarik dan membantu dalam pembelajaran khususnya pada subtema 1 manusia dan lingkungan.

d. Rancangan awal

Pada tahap ini rancangan produk telah dilaksanakan sebelum diuji coba.

3. *Develop* (Pengembangan)

Berdasarkan konteks pengembangan LKPD tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan bahan ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan LKPD tersebut. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan daftar perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Tahap pengembangan terdiri dari penilaian para ahli yang meliputi validasi isi yang mencakup semua perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap perencanaan dan uji coba lapangan.

a. Validasi ahli

Pada tahap ini para ahli diminta untuk memvalidasi perangkat yang telah dihasilkan. Segala hasil dan saran yang diberikan dari ahli akan dijadikan sebagai landasan untuk melakukan revisi.

b. Uji coba pengembangan

Pada tahap ini penelitian yang telah dibuat akan di uji cobakan pada peserta didik MI 43 Batulotong pada kelas V untuk melihat apakah produk sudah layak digunakan.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu, LKPD yang telah dibuat diberikan kepada peserta didik pada MI 43 Batulotong pada kelas V untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran awal sekolah dan pembelajaran pada sekolah terkait serta berguna untuk memvalidasi produk yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan yang ingin diteliti, jenis observasi yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah observasi terbuka dimana jenis observasi tersebut memungkinkan penulis mencatat apa saja yang dilihat dilapangan tanpa adanya batas tanya jawab.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan penulis bersamaan dengan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat disamping data observasi, jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dimana wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas lebih santai, dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber.

3. Angket

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis sesuai dengan data yang dibutuhkan kepada

responden yang akan dijawabnya. Angket ini berisi pertanyaan yang berkaitan tingkat daya tarik pada pemanfaatan dan penggunaan bahan ajar LKPD pada pembelajaran yang dilakukan. Sehingga hasil dari angket ini akan dilakukan penggalan terhadap bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik

4. Dokumentasi

Adapun tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik. Dokumentasi dilakukan pada saat analisis sumber dan uji coba kepraktisan LKPD.³³ Dokumentasi diperlukan sebagai penguat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. *Tehnik Analisis Data*

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber yang mendukung pengembangan produk dikumpulkan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Pada penelitian pengembangan (*Research and Development*) menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed method*).

Metode ini memiliki ciri penggunaan yang mencampur dua jenis penelitian sekaligus yakni kualitatif dan kuantitatif. Adapun *mixed method* secara umum terjadi dua jenis, yaitu *cocurent* (camputan) dan *sequential* (urutan). Pada penelitian ini penulis menggunakan *mixed method sequential explaratory* yang merupakan metode gabungan dengan mengurutkan penggunaan jenis penelitian

³³ Nurhasni Sajrin Husnul Hatimah, Hulyadi, Pahriah, 'Pengembangan Modul Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Minyak Bumi', *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol.7, No.1 (2020), 8–19 <<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/3198>>.

kualitatif yang dilakukan diawal lalu di ikuti jenis penelitian kuantitatif.³⁴ Berikut uraian teknik analisis data yang digunakan penulis.

1. Data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang digunakan dalam menemukan analisis kebutuhan dalam proses pengembangan produk. Pada analisis data kualitatif ini diperoleh data melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Hasil dari analisis kualitatif ini nantinya akan berbentuk penjabaran dan deskripsi penggambaran produk yang akan di padukan dengan analisis kuantitatif pada hasil kevalidan dan kepraktisan produk.

2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan pada saat uji validitas produk dan uji coba untuk praktikalitas produk yang di kembangkan. Adapun analisis data yang di peroleh dari angket menggunakan skala penilaian tingkat kevalidan produk dan kepraktisan produk yang dihasilkan melalui instrument angket validasi yang diberikan kepada masing-masing validator dan praktisi dan instrument angket kepraktisan yang diberikan kepada guru dan siswa.

Analisis kevalidan Pengembangan LKPD dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistika deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan LKPD yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun indikator mengenai kavalidan bahan ajar berupa LKPD adalah sebagai berikut.

³⁴ Adita Widara Putra, 'Mixed-Method:Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012). <<https://repository.upi.udi.ac.id>>

a. Indikator kevalidan tes hasil belajar

- 1) Soal-soal sesuai dengan indikator
- 2) Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur
- 3) Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas
- 4) Mencakup materi pelajaran secara tefresentatif
- 5) Petunjuk mengajar soal dinyatakan dengan jelas
- 6) Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- 7) Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.
- 8) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.
- 9) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti
- 10) Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa

b. Indikator kevalidan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

- 1) Kejelasan pembagian materi
- 2) Penomoran, kemenarikan
- 3) Keseimbangan antara teks dan ilustrasi
- 4) Jenis dan ukuran huruf
- 5) Kesesuaian urutan materi, ketetapan penggunaan istilah dan symbol
- 6) Mengembangkan keterampilan proses atau pemecahan masalah
- 7) Sesuai dengan karakteristik dan prinsip media pembelajaran interaktif
- 8) Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana
- 9) Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa

10) Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda

c. Indikator kevalidan lembar observasi aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran subtema 1 manusia dan lingkungan

- 1) Terampil menyelesaikan tugas yang diberikan
- 2) Peserta didik menyelesaikan soal latihan tepat waktu
- 3) Menunjukkan antusias, minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan
- 4) Menyelesaikan soal-soal latihan secara individu
- 5) Peserta didik mendapatkan penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan lalu diberikan kepada validator untuk menguji kevalidan pengembangan LKPD, data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan pengembangan LKPD sesuai dengan standar kevalidan yang telah ditentukan.

a. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini

- Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)
 Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)
 Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)
 Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Setelah menentukan makna dari skor atau skala penilaian lalu dilanjutkan menentukan skor akhir yang menjadi tolak ukur kevalidatan produk yang dihasilkan dengan cara menghitung skor rata-rata kevalidan dengan rumus sebagai berikut. Dapat dilihat dari segi rumus yang tertera pada kevalidatan produk beserta jawaban yang dihasilkan dari skor penilaian.³⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas berikut:

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kevalidan³⁶

Persentase (%)	Tingkat Kevalidanan
80-100	Valid
60-75	Cukup Valid
40-59	Kurang Valid
0-39	Tidak Valid

³⁵ Milda Sari.h.6.

³⁶ Della, Maulidiya, Tito Gusmiro, dan M. Fachruddin S, 'Efektivitas Lembar Kerja Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pokok Pembahasan Perbandingan', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol.1,No.2 (2017), 5.

Berdasarkan kriteria tersebut, LKPD akan dinyatakan valid atau layak untuk digunakan apabila hasil akumulasi penilaian yang diberikan oleh validator atau ahli yang telah dipilih sesuai bidangnya telah memenuhi tingkat kevalidan pada persentase nilai 80-100%.

b. **Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik**

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil tabulasi angket yang telah di isi oleh peserta didik, selanjutnya data yang diperoleh dicari persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan mengacu pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Praktikalitas³⁷

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

³⁷ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E - Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Jurnal Al-Khawarizmi* 6, No.2 (30 Desember 2018): 78, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI 43 Batulotong

Madrasah Ibtidaiyah (MI) 43 Batulotong merupakan pendidikan dengan jenjang MI di kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MI 43 Batulotong berada di bawah naungan kementerian Agama. MI 43 Batulotong beralamat di Jl. Poros Palopo-Makassar, Sabe Kecamatan Larompong, Kabupaten. Luwu, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91997.

MI 43 Batulotong berdiri pada tahun 1993 dengan kepala sekolah pertama bernama H. Nirwan, S. Ag kemudian Selama berdiri dan mendapatkan SK izin operasional pada tanggal 27 juli 2008 MI 43 Batulotong telah mengalami pergantian kepala sekolah terhitung sejak tahun berdiri hingga sekarang. Pada periode kepemimpinan Ibu Hj. Harni. H, S.Ag. MI 43 Batulotong telah memperoleh NPSN dengan nomer 60723916 hingga saat ini. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang handal dan berkompten di bidangnya tercatat hingga kini MI 43 Batulotong memiliki sebelas guru tenaga kependidikan yang berkualitas. Untuk lebih jelasnya profil MI 43 Batulotong dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Profil MI 43 Batulotong

Identitas Madrasah Ibtidaiyah	
Nama Sekolah	MI 43 Batulotong
Nama Statistik	111273170002
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kecamatan	Larompong
Desa/Kelurahan	Rantebelu
Jalan dan Nomor	Poros Palopo
Kode Pos	91997
Daerah	Pedesaan

Sumber Arsip Operator MI 43 Batulotong

Untuk keadaan dan kondisi tenaga pendidik pada MI 43 batulotong, dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MI 43 Batulotong

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			P	L
1.	Hj. Harni. H, S.Ag.	Kepala Sekolah	✓	
2.	Alumuddin Bola			✓
3.	Husna, S.Pd	Guru Mapel	✓	
4.	Indarwati, Ma	Guru Kelas	✓	
5.	Masyam, S.Pd	Guru Kelas	✓	
6.	Dra. Halfatih	Guru Kelas	✓	
7.	Nur Hasanah, S.Pd.	Guru Kelas	✓	
8.	Muh. Syarif, S.Pd	Guru Mapel		✓
9.	Sukma, S.Pd	Guru Kelas	✓	
10.	Wahidah, S.Pd	Guru Kelas	✓	
11.	Muhtia, S.Pd	Guru Mapel	✓	

Sumber Arsip Operator MI 43 Batulotong

Sedangkan untuk mencapai pendidikan nasional MI 43 Batulotong berancang visi dan misi sebagai acuan lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi MI 43 Batulotong.

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan santun berperilaku untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, *berakhlatul karimah*.

b. Misi

- 1) Memperdayakan potensi guru dalam menggunakan sumber media dan alat bantu untuk mencapai nilai maksimal.
- 2) Memperdayakan semua guru dalam mewujudkan beca tulis Al-Qur'an.
- 3) Menciptakan manusia religus dilingkungan sekolah agar mampu menciptakan kondisi dan melakukan kreativitas manajemen yang efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap siswa, guru dan lingkungan sekolah.

2. Deskripsi Prosedur Penelitian (Model 4D)

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di MI 43 Batulotong peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah ditegaskan pada penjelasan sebelumnya bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D adapun tahapan pengembangannya yaitu.

a. *Define* (Pendefinisian)

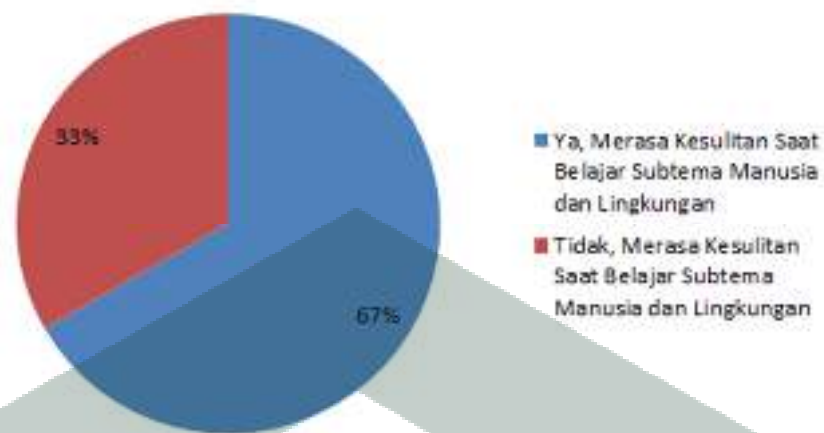
Pada tahap define ini terdapat ada beberapa tahapan yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran. Dengan penjabaran sebagai berikut.

1) Analisis Awal

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Nurwahidah, S.Pd. selaku wali kelas V mengatakan bahwa kondisi peserta didik saat belajar subtema manusia dan lingkungan peserta didik kurang memperhatikan materi yang dijelaskan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.³⁸ Lebih lanjut Ibu Nurwahidah, S.Ag selaku wali kelas V juga mengatakan bahwa kendala yang sering kali ditemukan yakni bahan ajar yang peyanjian materi sebatas hanya dari buku paket berupa buku pegangan guru dan buku pegangan siswa hal ini mengakibatkan peserta didik juga kurang tertarik dan merasa kesulitan saat belajar utamanya pada subtema manusia dan lingkungan. Sehingga peneliti menganggap perlu adanya bahan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kemudian peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui prsepsi peserta didik terkait masalah yang dihadapi ketika belajar subtema manusia dan lingkungan. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan terkait kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan, data tersebut terlihat pada gambar bagan berikut.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Nurwahidah, S.Ag selaku wali kelas V (20/September/2022)



Gambar Bagan 4.1 Kesulitan Memahami Subtema Peserta Didik³⁹

Terlihat jelas pada gambar diagram menunjukkan bahwa dari 27 jumlah peserta didik di kelas V MI 43 Batulotong terdapat 67% peserta didik memilih menjawab ya merasa kesulitan belajar subtema manusia dan lingkungan dan sisahnya 33% menjawab tidak. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya bahan ajar untuk membantu dan memecahkan masalah terkait kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik.

2) Analisis Siswa (Peserta Didik)

Lebih lanjut peneliti juga memberikan instrumen berupa angket untuk mengetahui buku atau bahan ajar yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik terkait sampul buku yang disukai, tersaji pada gambar bagan, sebagai berikut.

³⁹ Angket Siswa



Gambar 4.2 Sampul LKPD yang Disukai Peserta Didik⁴⁰

Terlihat jelas pada diagram tersebut menunjukkan bahwa dari 27 jumlah peserta didik di kelas V MI 43 Batulotong terdapat 89% peserta didik memilih menjawab ya menyukai sampul buku yang berwarna dan bergambar sementara sisahnya tidak dengan kisaran 11% .

Masih terkait analisis karakteristik siswa terhadap kebutuhan bahan ajar berupa LKPD yang mereka sukai peneliti juga mengajukan pernyataan berupa isi dari LKPD yang akan dikembangkan nantinya, persepsi yang diperoleh dari pernyataan berupa isi LKPD yang disukai oleh peserta didik, dijabarkan dalam bagan berikut.

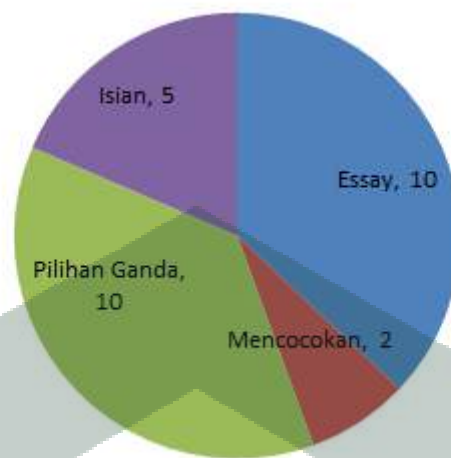
⁴⁰ Angket Siswa



Gambar 4.3 Isi LKPD yang Disukai Peserta Didik

Terlihat jelas pada diagram tersebut menunjukkan bahwa dari 27 jumlah peserta didik di kelas V MI 43 Batulotong terdapat 84% peserta didik memilih menjawab ya menyukai buku yang tampilan isinya disertai dengan gambar ketika mereka belajar dan sisahnya memilih jawaban tidak 16%.

Sedangkan dalam mengembangkan LKPD peneliti juga membuat berdasarkan dari jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik melalui angket persepsi, pada pernyataan terkait bentuk soal yang mereka sukai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 4.4 Bentuk Soal yang Disukai Peserta Didik⁴¹

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa dari 27 jumlah peserta didik di kelas V MI 43 Batulotong terdapat 10 peserta didik memilih menjawab menyukai bentuk soal essay, 2 orang peserta didik memilih jawaban menyukai soal mencocokkan, 10 orang menyukai pilihan ganda, dan sisahnya memilih menyukai bentuk soal isian sebanyak 5 orang peneliti tetap menyajikan soal essai pada LKPD sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman peserta didik terkait materi yang terdapat pada LKPD.

Terkait pemahaman peserta didik mengenai subtema manusia dan lingkungan. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nurwahidah, S.Pd. dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengatakan bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan diberikan apresiasi melalui evaluasi. Oleh karena itu peneliti menganggap perlu adanya pengembangan LKPD yang didalamnya juga terdapat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

⁴¹ Angket Siwa

3) Analisis Konsep

Dalam menganalisis konsep peneliti menggunakan alat berupa instrumen dokumnetasi yang telah divalidasi oleh ahli. Kemudian diberikan kepada tenaga pendidik (guru), didalamnya banyak hal yang akan dikumpulkan peneliti mulai dari Kompetensi Dasar (KD) hingga Kompetensi Inti (KI) yang terkait materi pada subtema “Manusia dan lingkungan”. Adapun hasil dari analisis konsep yang dilakukan peneliti diajarkan melalui RPP yang digunakan oleh tenaga pendidik, sebagai berikut.

Kompetensi Dasar (KD):⁴²

3.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Mahasa Esa yang telah menciptakan manusia dan Lingkungannya.

Kompetensi Inti (KI).

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, koseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya,dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir kritis dan berindakkreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis, dalam berkarya yang estetis, dalam gerakan, yang

⁴² Dokumen

,mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

4) Analisis Tujuan Pembelajaran

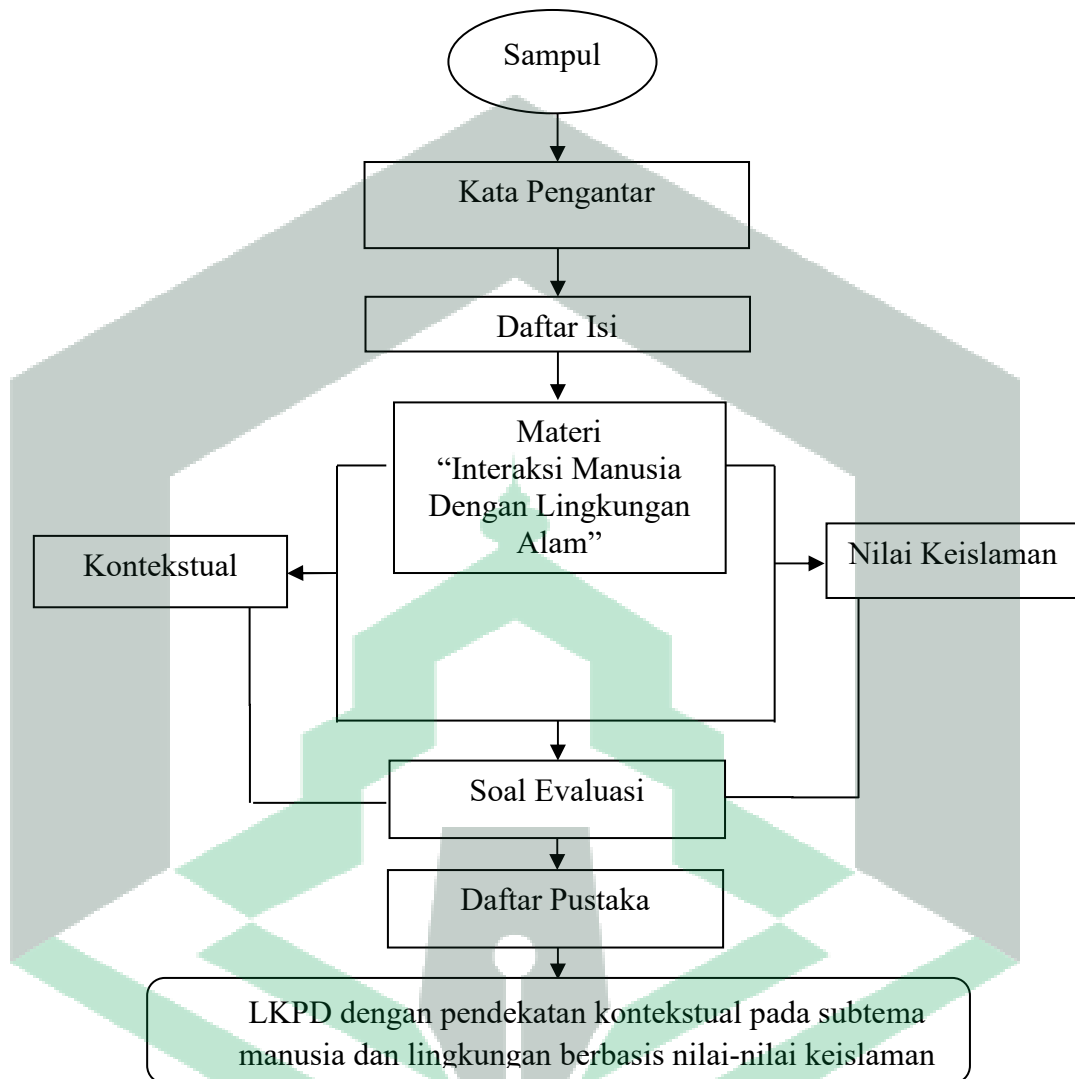
Pada tahap ini peneliti menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, adapun tujuan pembelajaran yang digunakan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sebagai berikut.

- a) Dengan membaca bacaan tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam, peserta didik memahami bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- b) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengetahui dampak dari interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- c) Dengan mengerjakan evaluasi, peserta didik dapat mengerjakan latihan materi interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan penuh percaya diri.
- d) Dengan melakukan percobaan, peserta didik mengetahui tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam.

3. *Design* (Perancangan)

Tahap ini berisi kegiatan perancangan dari LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada peserta didik di kelas V MI 43 Batulong, yang telah disiapkan oleh peneliti agar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti di dalamnya terdiri dari sampul, pembahasan materi, gambar yang

memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta soal-soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.



Bagan 4.2 Penjabaran desain LKPD

b. *Development* (Pengembangan)

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancangan. Maka selanjutnya dilakukan uji validasi dengan melibatkan empat orang ahli sebagai pakar validator. Adapun nama-nama validator pengembangan LKPD di antaranya dapat dilihat pada tabel pakar validasi berikut.

Tabel 4.2 Nama-nama Validator

No.	Nama	Ahli Validator
1.	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Bahasa
2.	Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd	Materi
3.	Hj. Salmilah Saleh. S.Kom., M.T	Desain
4.	Nurwahidah, S.Pd.	Pembelajaran/Pengguna

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi LKPD yang dikembangkan serta pengecekan kembali dalam produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar atau ilustrasi, pemilihan contoh soal yang sesuai. Adapun hasil validasi oleh setiap validator dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil Uji Validitas

a) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli bahasa yakni Ibu Dr. Hj. Salmilah Saleh. S.Kom., M.T. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan LKPD yang dapat dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Memiliki tata urutan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				√
2.	Materi disajikan secara sistematis dan logis.			√	

3.	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam LKPD.	√	
4.	Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD.		√
5.	Dapat digunakan oleh peserta didik dengan kecepatan belajar bervariasi.		√
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√	
7.	Menggunakan kalimat efektif dan efisien.	√	
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.		√
9.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda.	√	
10.	Bahasa yang digunakan komunikatif sehingga mudah dipahami.	√	
Total Skor			34
Rata-rata Skor			3,4
Persentase Skor			85%
Kategori			Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 tentang data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori valid. persentase sebesar 85%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori valid.

b) Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi mengenai kelayakan LKPD bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang

terdapat pada LKPD. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Apek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.				√
2.	Kesesuaian judul LKPD dengan materi yang disampaikan.				√
3.	Keseuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar.			√	
4.	Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik.			√	
5.	Manfaat materi dengan perkembangan peserta didik			√	
6.	Kebenaran subtansi materi pembelajaran.			√	
7.	Kemudahan memahami materi yang tercantum di dalam LKPD.				√
8.	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik untuk aktif.				√
9.	Pertanyaan memberi penekanan pada keterampilan proses untuk menemukan konsep.				√
10.	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas.				√
Total Skor					36
Rata-rata Skor					3,6
Persentase Skor					90%
Kategori					Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.6 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 90%. Berdasarkan Tabel 3.2 tentang kualifikasi tingkat

kevalidan dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Validasi Ahli Desain

Validasi yang dilakukan oleh ahli desain dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai desain dari LKPD yang dikembangkan peneliti. Hasil validasi dari ahli desain dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Validasi Ahli Desain

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan jenis, huruf, dan ukuran huruf.			√	
2.	Kombinasi warna tulisan			√	
3.	Penggunaan bingkai untuk membedakan kalimat dan jawaban peserta didik.			√	
4.	Warna gambar			√	
5.	Tata letak gambar pada LKPD.			√	
6.	Gambar dapat menyampaikan pesan/isi tersebut efektif.			√	
7.	Format dan konsistensi LKPD baik.			√	
8.	Daya tarik LKPD.			√	
9.	Perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi.		√		
10.	Penampilan fisik LKPD mendorong minat baca peserta didik.			√	
Total Skor					29
Rata-rata Skor					2,9
Persentase Skor					72,5%
Kategori					Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang data hasil validasi ahli desain dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 72,5%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli desain berada pada kategori cukup valid.

d) Ahli Pembelajaran/tenaga pendidik

Validasi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penyajian LKPD yang tepat untuk peserta didik. Hasil validasi ahli pembelajaran atau tenaga pendidik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Apek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tampilan LKPD menarik untuk dipelajari.				√
2.	Uraian materi pada LKPD menggunakan bahasa yang jelas dan mdah dipahami.			√	
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik.				√
4.	Urutan pembelajaran jelas dan sistematis				√
5.	Pertanyaan-pertanyaan pada LKPD terstruktur dengan baik sehingga menuntun adanya siswa untuk menemukan konsep			√	
6.	Materi dan soal pada LKPD memudahkan peserta didik dalam memahami materi.			√	
7.	LKPD dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar.			√	
8.	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik untuk aktif.				√
9.	Daya tarik LKPD				√
10.	Penampilan fisik LKPD mendorong minat baca peserta didik.				√

Total Skor	36
Rata-rata Skor	3,6
Persentase Skor	90%
Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 90%. Berdasarkan Tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli pembelajaran dalam hal ini tenaga pendidik berada pada kategori valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No.	Validator	Saran
1.	Validator Ahli Bahasa Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	1. Kalimat dan bahasa perlu diperhatikan. 2. Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, kata atau kalimat penghubung.
2.	Validator Ahli Materi Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	1. Buat kalimat lebih konsisten dan rapih.
3.	Validator Ahli Desain Dr. Hj Salmilah Saleh, S.Kom., M.T	3. Perbaiki sesuai saran validator. 4. Warna lebih diperjelas. 5. Beberapa penulisan masih perlu direvisi.

4. Validator Ahli Pembelajaran Nurwahidah, S.Pd. 1. Menghindari penggunaan warna yang mencolok pada kata atau huruf.

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 LKPD Sebelum dan Sesudah Revisi di Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli



Sampul LKPD Sebelum Revisi



Sampul LKPD Sesudah Revisi



Halaman Evaluasi Sebelum Revisi



Halaman Evaluasi Sesudah Revisi



Halaman Isi Materi Sebelum Revisi



Halaman Isi Materi Sesudah Revisi



Halaman Latihan 1 Setiap Kata Sebelum Revisi



Halaman Latihan 1 Setiap Kata Sesudah Revisi



Halaman Isi Materi Warna LKPD Sebelum Revisi



Halaman Isi Materi Warna LKPD Sesudah Revisi



Halaman Isi Materi Warna LKPD
Sebelum Revisi



Halaman Isi Materi Warna LKPD
Sesudah Revisi

3. Hasil Uji Praktikalitas

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk, pada penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan dengan kelompok kecil untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk dari persepsi peserta didik yang menjadi subjek pada penelitian, uji coba kelompok kecil atau uji kepraktisan dilakukan dengan menyebarkan produk berupa LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema “Manusia dan Lingkungan” berbasis nilai-nilai keislaman secara terbatas kepada 20 orang peserta didik kelas V di MI 43 Batulotong. Uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri. Hasil uji praktikalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas LKPD

No	Coding Responden	Jumlah Skor yang di peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1.	A	57	60	95	Sangat Praktis
2.	F	53	60	88,33	Sangat Praktis
3.	PRJ	59	60	98,33	Sangat Praktis
4.	I	52	60	86	Sangat Praktis
5.	MRAZ	56	60	93,33	Sangat Praktis

6.	MA	60	60	100	Sangat Praktis
7.	Z	60	60	100	Sangat Praktis
8.	M	51	60	85	Sangat Praktis
9.	NS	51	60	85	Sangat Praktis
10.	N	54	60	90	Sangat Praktis
11.	NES	60	60	100	Sangat Praktis
12.	A	51	60	85	Sangat Praktis
13.	N	60	60	100	Sangat Praktis
14.	HAKN	58	60	96	Sangat Praktis
15.	MDV	54	60	90	Sangat Praktis
16.	AA	59	60	98,33	Sangat Praktis
17.	PD	56	60	93,33	Sangat Praktis
18.	SAS	51	60	85	Sangat Praktis
19.	A	57	60	95	Sangat Praktis
20.	TR	51	60	85	Sangat Praktis
21.	A	53	60	88,33	Sangat Praktis
22.	KII	51	60	85	Sangat Praktis
Rata-rata				91.37	SangatPraktis

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 84,19%. Berdasarkan Tabel 3.2 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual pada subtema “manusia dan lingkungan” berbasis nilai keislaman pada peserta didik V MI 43 Batulotong. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model 4-D yang terdiri atas empat tahapan yaitu, *define, design, development, desiminate*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis

kebutuhan, desain serta pengembangan atau uji validasi serta uji praktikalitas. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai keislaman yang tahapanya dilakukan sampai pada tahap uji validitas produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nila-nilai Keislaman

Sebelum melakukan perancangan Lembar Kerja Peserta Didik, peneliti melakukan analisis kebutuhan LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program produk atau produk yang akan dikembangkan, dengan mengkaji kebutuhan, peneliti akan mengetahui adanya yang nyata di lapangan.

Tahap *analysis* terdiri atas empat tahapan analisis yaitu analisis awal, yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru dan peserta didik selama pembelajaran. Analisis kedua yaitu analisis peserta didik mengenai karakteristik peserta didik dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan. analisis ketiga yaitu analisis konsep analisis ini bertujuan untuk menganalisis konsep yang akan diajarkan terkait materi subtema manusia dan lingkungan. sedangkan analisis keempat, yaitu analisis tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Validitas LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasi Nila-nilai Keislaman

LKPD sebelum digunakan di lapangan peneliti terlebih dahulu memvalidasinya, agar LKPD yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Sejalan dengan pendapat menurut Azwar dalam Prasetyo Budi Widodo pendefinisian validitas tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.⁴³ Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dijelaskan mengenai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukanya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki tes validitas rendah.

Tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sangat penting, LKPD dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diujicobakan untuk mengetahui tujuan yang dikehendaki. Terkandung pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan cepat. Sesuai dengan pendapat Muhammad Ahmad LKPD pembelajaran dapat dikatakan valid jika instrumen yang diberikan kepada para ahli memiliki

⁴³ Prasetyo Budi Widodo, "Rehabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, No.1 (2006): 9, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/686>.

tingkat pengukuran yang tepat.⁴⁴ Oleh karena itu, dari itu LKPD ini perlu dilakukan uji validitas agar LKPD layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. LKPD pembelajaran kali ini dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan revisi secara berulang dan dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan tiga validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tergolong valid. Ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 85% (kategori valid). Ahli materi mendapatkan nilai persentase 90% (kategori valid). Ahli desain mendapatkan nilai persentase 72,5% (kategori valid). Sedangkan ahli pembelajaran mendapatkan nilai persentase 90% (kategori valid) Jadi, dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyani dimana hasil pengembangan yang dilakukan telah dinyatakan valid dan layak.⁴⁵ Sesuai dengan hal tersebut hasil validitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang dijabarkan oleh peneliti terdahulu dengan rentang kevalidan tertinggi berupa pada presentase 80-100% sehingga LKPD dapat dijelaskan valid dan layak digunakan.

Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sebagai bahan ajar atau alat pembelajaran

⁴⁴ Rara Salsabila Syani and others, "Validitas dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 10, No.2 (Oktober 2021): 91 <http://doi.org/10.21009/JPPP.102.04>.

⁴⁵ Putu Ari Susanti, dan Ni Nyoman Kusmariyani, " Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, No.2 2017: 101, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>.

yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kevalidan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

3. Praktikalitas LKPD dengan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai-nilai Keislaman

Berdasarkan hasil tabulasi yang diperoleh bahwa respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. Setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut memenuhi kriteria praktikalitas produk.

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 22 peserta didik sebagai responden untuk memberikan responnya terhadap LKPD yang dikembangkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 93,19% dengan kategori sangat praktis. Secara umum respon peserta didik sangat baik, hal ini berarti menyatakan LKPD yang dikembangkan telah memenuhi tingkat kepraktisan.⁴⁶ Lebih lanjut, Doni Tri Putra Yanto juga berpendapat bahwa kepraktisan bahan ajar telah tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya dan sebuah produk dapat dikatakan praktis apabila produk tersebut realistis serta dapat

⁴⁶ Eva Roliza and others, "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika," *Jurnal Gantang* 3, No.1 (2018): 41, <https://dx.doi.org/10.31629/jg.v3i1.377>.

digunakan.⁴⁷ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elsa Desmiati, bahwa kriteria untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu valid, praktis, dan efektif.⁴⁸ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sebuah LKPD dikatakan berkualitas dan memenuhi kriteria sebagai bahan ajar terlihat dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebuah bahan ajar untuk dapat digunakan.



⁴⁷ Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, No. 1 (2019): 80, 10.24036/invotek.v19vi1.409.

⁴⁸ R. F. Elsa Desmaniati, 'Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang', *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3 No. 1 (2.1–12 <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca>

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas V MI 43 Batulotong.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas V MI 43 Batulotong, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di MI tersebut dibutuhkan sebuah inovasi baru berupa bahan ajar berbentuk LKPD dengan pendekatan kontekstual berbasis nilai keislaman. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui instrumen berupa angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dan pendidik.
2. Berdasarkan hasil validitas LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman telah divalidasi dengan kategori diantaranya ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata 85% dengan kategori valid, validasi ahli materi memperoleh nilai 90% dengan kategori valid, untuk hasil validasi ahli desain memperoleh nilai 72,5% dengan kategori cukup valid, sedangkan untuk ahli pembelajaran atau praktisi dalam hal ini tenaga pendidik memperoleh nilai 90% dengan kategori valid.
3. Praktikalitas LKPD dengan pendekatan kontekstual berbasis nilai-nilai keislaman subtema manusia dan lingkungan pada peserta didik kelas V MI 43

Batulotong memperoleh hasil yang sangat memuaskan dan positif dengan hasil persentase sebesar 91,37% yang menunjukkan pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti layak dan praktis sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat digunakan atau memanfaatkan LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman kelas V MI 43 Batulotong sebagai sumber bahan ajar tambahan serta semangat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik dengan adanya LKPD dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti LKPD yang dikembangkan hanya pada subtema “Manusia dan Lingkungan” materi interaksi manusia dengan lingkungan alam sehingga harapan kedepannya dapat mengembangkan LKPD dengan materi yang lebih luas lagi.

C. *Implikasi*

Pengembangan LKPD dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman ini dapat di implikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk subtema “manusia dan lingkungan” khususnya pada materi interaksi manusia dengan lingkungan alam di kelas V MI 43 Batulotong.
2. Salah satu buku pendamping peserta didik yang mendukung terciptanya pembelajaran yang mandiri serta kondusif. Selain itu dengan LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada MI 43 Batulotong.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an', *IAIN Gorontalo*, 11 (2015)
- Doni Tri Putra Yanto, 'Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik', *Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19, No. 1, 80
- Elsa Desmaniati, R. F., 'Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Transformasi Geometri Berbasis Flipped Classroom Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Padang', *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3 No. 1 (2.1–12)
- Ernawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP Negeri 6 Palu', *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 3.1 (2014), 62–71
- Fatmawati, Devitasari Hermawati; Laila, *Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Yudhistira, 2016)
- Fira Farizka, Relsas Yogica, Sa' diatul Fuadiyah, *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Android Pada Materi Pembelajaran Sistem Gerak Manusia Kelas XI SMA* (Universitas Negeri Padang, 2021)
- Hakim, Radegunda Un Niis a dan Arief Rahman, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Pendahuluan Pendidikan Merupakan Proses Kegiatan Yang Mengoptimalkan Pengetahuan , Potensi , Karakter.* (Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 2021)
- Hidayanti, Titik Milu, and Siti Quratul Ain, 'Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV', *Mimbar Ilmu*, 26.2 (2021), 186 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>>
- Husnul Hatimah, Hulyadi, Pahriah, Nurhasni Sajrin, 'Pengembangan LKPD Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Minyak Bumi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Di MA NW Daru Muhyiddin NW Santong Terara Lombok Timur', *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7.1 (2020), 8–19
- Ibrahim, Muslimin, and Nur Ducha, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berorientasi Keterampilan Proses Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan MANusia', *Jurnal Unesa*, Vol. 1,/No (2012), 7–10

- Ismatullah, Nur Hasanah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik', *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.01 (2019), 59–73
- Jazariyah, 'Internalisasi Nilai Nilai Hadits Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1.1 (2019), 80–91
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bogor: Al-Qur'an, Unit Percetakan, 2018)
- Khidir, Musa, *Nilai-Nilai Edukasi Dalam Kisah*, 2018
- Munir, Nilam Permatasari, 'Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo', 6.2 (2018), 167–78
- Musa, Rizal Ahyar, *Konsep Nilai-Nilai Moderasi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Gama Islam*, 2018
- Musbihin, M, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk Mts/Smp Skripsi', *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Alamat:*, 59 (2017), 24
- Neniek, Sulistya Wardani, 'Pengembangan Nilai-Nilai Sekolah Berkarakter', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.5, No. (2015)
- Nuril, Muhammad, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa Kelas VI SD, Skripsi*, 2021
- Palopo, PFI, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Trik Jitu Perkalian Susun Pada Peserta Didik Kelas III SD', *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palop*, 3–6, 2021
- Retnasari, Riska, 'Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat Riska', *Jurnal Pena Ilmiah*, 1.1 (2013), 391–400
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2015)
- Roliza, Eva, Rezky Ramadhona, Universitas Maritim, Raja Ali, Lembar Kerja Siswa, and Materi Statistika, 'Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika', *Jurnal Gantang*, 3.1 (2018), 41

- Rosada, Siti, Retno Triwoelandari, and Irfan Supriatna, 'Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin', *Al-TA'DIB*, 12.1 (2019), 134 <<https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1323>>
- Sariningsih, Ratna, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp', *Infinity Journal*, 3.2 (2014), 150 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>>
- Selfia, Mega, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Siswa Sd/Mi.', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99
- Septiana, Ika, *Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Perumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup* (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Setianingsih, Rita, 'Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1441 h / 2020', 2020
- Siagian, G, 'Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No.ISSN 2580-3735 (2021), 1683–88 <<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>>
- Sri Haryati, '(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam', *Academia*, 37.1 (2012), 13
- Sulastrri, 'Membran Polyvinylidene Fluoride Dengan Penambahan Perak Nitrat', *Universitas Sriwijaya*, 2017, 1–5
- Susanti, Putu Ari, Berbasis Pendekatan, and Sainifik Untuk, *Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil*, 2017, 1
- Syani, Rara Salsabila, Fatwa Tentama, Ahmad M Diponegoro, Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Ahmad, 'Validitas Dan Reliabilitas Konstruk Skala Kepuasan Kerja Guru', *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10.2 (2021), 91–99
- Tito Gusmiro, M. Fachruddin S, dan Della MAulidiya, 'Efektivitas Lembar Kerja Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pokok Pembahasan Perbandingan', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol.1, No.2 (2017), 5

Wahyuni, Y Yulia Septi, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Terintegrasi Nilai Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Pekanbaru* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2021)

Widodo, Prasetyo Budi, 'Rehabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia', *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3.1 (2006), 1–9

Zahid, Muhammad Zuhair, 'Aplikasi Berbasis Android Untuk Pembelajaran: Potensi Dan Metode Pengembangan', *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1 (2018), 910–18





Lampiran Dokumentasi

**Foto bersama Peserta Didik ketika Melakukan Penelitian pada Kelas V MI
43 Batulotong**



Peneliti Melakukan Pendampingan Pengisian Angket penelitian



Peneliti Melakukan foto bersama peserta didik setelah melakukan Pengisian Angket penelitian

Foto bersama Peserta Didik ketika Melakukan Uji Coba Produk pada Kelas V MI 43 Batulotong



Peneliti Melakukan pendampingan kepada peserta didik ketika melakukan uji coba produk

Foto bersama Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di MI 43 Batulotong



Peneliti Melakukan foto bersama peserta didik dan Tenaga Pendidik

Foto bersama Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di MI 43 Batulotong



Peneliti Melakukan foto bersama peserta didik dan Tenaga Pendidik ketika menyerahkan produk kepada pihak sekolah

Lampiran Surat Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. Opu Daring Rikaju No. 1, Balappa Talpan (JMT) 3214115

Nomor : 273/PENELITIAN/02.08/DPNPTSP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. MI 43 Batulotong
di
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
1205/In.19/FTIK/MI.01/06/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bhw yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Magfirah
Tempat/Tgl Lahir	: Tarore / 30 Mei 2000
Nis	: 18 0205 0031
Jurusan	: PGMI
Alamat	: Tarore Desa Buntu Matabing Kecamatan Larompung

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DENGAN PENDEKATAN KONTEXTUAL
SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA SISWA
KELAS V MI 43 BATULOTONG**

Yang akan dilaksanakan di MI 43 BATU LOTONG, pada tanggal 13 Juli 2022 s/d 13 Oktober 2022

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.





Dra. H. RAHMAT ANDIPASANA
 Pengkat. EselDina Tk. I IV/b
 NIP. 19641231 199403 1 078

Terselama :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Balapp.
2. Kepala Kecamatan dan Lurah Kab. Luwu di Balapp.
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
4. Mahasiswa (i) Magfirah
5. A.n.l.

Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti


 KEMENTERIAN AGAMA
 MADRASAH IBTIDAIYAH 43 BATULOTONG
 KEC. LAROMPONG KAB. LUWU
Alamat : Purus Siva - Belopa Kode Pos 91997

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: B-53/MI.31.09.06/PP.00.4/9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : **MAGFIRAH**
 NIM : 18 0205 0031
 Tempat tanggal Lahir : Tarere, 30 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Alamat : Dusun Tarere desa Buntu Matabing Kec. Larompong Kab. Luwu


Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MI 43 Batalotong pada tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 23 September 2022, guna melengkapi skripsi yang berjudul "**Pengembangan Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan kontekstual subtema manusia dan lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman pada siswa kelas V (lima) MI 43 Batalotong**".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Luwu, 23 September 2022
 Kepala Madrasah

H. HARY H.S. Ag
 NIP. 19671231 200501 2 030

Lampiran Surat Keterangan Mampu Mengaji


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agalla' Kw' Belanday K8D- Bora Kite Palopo 91014
e-mail: pgn@iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 000/In-19/PGMI/PP.05/05/2022

Pengelolaah Lajnatu Ikhbari Qraahiti Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa S1 berikut:

Nama	: Mugfirah
NIM	: 1802050031

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
 Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Mei 2022

<p>Mangesthui Ketua TIM LIQQ</p>  <p>Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd.I. NIP. 19630710 198503 2 001</p>	<p>Sekretaris Prodi PGMI</p>  <p>Dr. Andi Muhammad Ajiqoena, M.Pd. NIP. 19880411 2019031010</p>
--	--

Lampiran Lembar Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI LKPD
**"PENILAIAN OLEH AHLI BAHASA PENGEMBANGAN LKPD DENGAN
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA DAN
 LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN"**

Identitas Responden

Nama : *Sukarnawaty, S.Pd., M.Pd.*
 Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Petunjuk

Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara Centang (✓) salah satu pilihan jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban :

Skor 4 (Sangat Baik)
 Skor 3 (Baik)
 Skor 2 (Cukup)
 Skor 1 (Kurang)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Memiliki tata urutan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				✓
2.	Materi disajikan secara sistematis dan logis.			✓	
3.	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam LKPD.			✓	
4.	Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau mengambarkan sesuatu pada LKPD.				✓
5.	Dapat digunakan oleh peserta didik dengan kecepatan belajar bervariasi.				✓
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	

7.	Menggunakan kalimat efektif dan efisien.			✓
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.			✓
9.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda.			✓
10.	Bahasa yang digunakan komunikatif sehingga mudah dipahami.			✓

Komentar/saran :

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- a. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi.
- b. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Tidak layak.

*) Lingkari salah satu

Palopo, 2022

Validasi,

Sukinawati, S.Pd., M.Pd

NIP: 1988 0326 2020 12 2011

Lampiran Validasi Ahli Desain

ANGKET VALIDASI LKPD
**"PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN PENGEMBANGAN LKPD DENGAN
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA DAN
 LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN"**

Identitas Responden

Nama : *Hj. Salmiah - S.Kom., M.T*

Ahli bidang : Ahli Desain

Petunjuk
 Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara
 Cek list (√) salah satu pilihan jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom
 yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban :
 Skor 4 (Sangat Baik)
 Skor 3 (Baik)
 Skor 2 (Cukup)
 Skor 1 (Kurang)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan jenis, dan ukuran huruf			✓	
2.	Kombinasi warna tulisan			✓	
3.	Penggunaan bingkai untuk membedakan kalimat dan jawaban peserta didik			✓	
4.	Warna gambar			✓	
5.	Tata letak gambar pada LKPD			✓	
6.	Gambar dapat menyampaikan pesan/isi tersebut secara efektif			✓	
7.	Format dan konsistensi LKPD baik			✓	
8.	Daya tarik LKPD			✓	
9.	Perbandingan besarnya huruf dengan gambar sesuai	✓			

10.	Penampilan fisik LKPD mendorong minat baca peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Komentar/saran :

- Berubi sesuai saran validator
- Warna lebih terang
- Beberapa Perbaikan masih perlu

Kesimpulan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- a. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

*): Lingkari salah satu

Palopo, 15/09/2022

Validator

Hj. Saifulan, S.Kom., MT

NIP: 19761210 200501 2 001

Lampiran Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI LKPD
**"PENILAIAN OLEH AHLI MATERI PENGEMBANGAN LKPD DENGAN
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA DAN
 LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN"**

Identitas Responden

Nama : *Mursil Aswar, S.Pd., M.Pd.*
 Ahli bidang : Ahli Materi

Petunjuk
 Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara
 Cek list (✓) salah satu pilihan jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom
 yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban :
 Skor 4 (Sangat Baik)
 Skor 3 (Baik)
 Skor 2 (Cukup)
 Skor 1 (Kurang)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Kesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓
2.	Kesesuaian judul LKPD dengan materi yang disampaikan				✓
3.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar			✓	✓
4.	Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik			✓	✓
5.	Manfaat materi dengan perkembangan peserta didik			✓	✓
6.	Kebenaran substansi materi pembelajaran			✓	✓
7.	Kemudahan memahami materi yang tercantum di dalam LKPD				✓
8.	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik untuk aktif				✓
9.	Pertanyaan memberi penekanan pada keterampilan proses untuk				✓

	menemukan konsep						
10.	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas						✓

Komentar/saran :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

*) Lingkari salah satu

Palopo, 21 September 2022

Validasi,

Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19871004202012005

Lampiran Validasi Ahli Pembelajaran

ANGKET VALIDASI LKPD
**"PENILAIAN OLEH AHLI PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN LKPD
 DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SUBTEMA MANUSIA
 DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN"**

Identitas Responden

Nama Guru : MURWAHIDAH, S.Pd
 Kelas yang diajarkan : KELAS V (LIMA)
 Sekolah : MI 43 BATULOTONG
 Hari/Tanggal : JUM'AT 23 SEPTEMBER 2022
 Ahli bidang : Ahli Pembelajaran

Petunjuk
 Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara
 Cek list (✓) salah satu pilihan jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom
 yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban :
 Skor 4 (Sangat Baik)
 Skor 3 (Baik)
 Skor 2 (Cukup)
 Skor 1 (Kurang)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tampilan LKPD menarik untuk dipelajari				✓
2.	Uraian materi pada LKPD menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami			✓	
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik			✓	
4.	Urutan pembelajaran jelas dan sistematis			✓	
5.	Pertanyaan-pertanyaan pada LKPD terstruktur dengan baik sehingga menuntun siswa untuk menemukan konsep			✓	
6.	Materi dan soal pada LKPD memudahkan siswa dalam memahami			✓	

	materi				
7.	LKPD dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar				✓
8.	Daya tarik LKPD				✓
10.	Penampilan fisik LKPD mendukung minat baca peserta didik				✓

Komentar/saran :

tapi LKPD nya sangat menarik dan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik tapi kalau boleh saran hindari penulisan kata/kuruf yang berwarna merah.

Kesimpulan

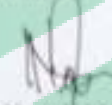
Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

*) Lingkari salahsatu

Palopo, 25 September 2022

Validator


Nurwahidah S.Pd

NIP.:

Lampiran analisis kebutuhan

Nama : Nugliah
 Model : RBT
 Tema : Perangjaya (dalam Alim Ma'diantoro)

No.	Analisis	Hal yang akan dianalisis	Instrumen
1.	Analisis siswa	Mengamati kondisi awal peserta didik	- Wawancara guru dan angket siswa
2.	Analisis siswa	Mengamati karakteristik siswa dalam pembelajaran selama proses dan lingkungan.	- Wawancara guru dan angket siswa
3.	Analisis konsep	Menganalisis konsep yang akan diajarkan.	- Dokumen
4.	Analisis tujuan pembelajaran	Menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.	- Dokumen

PEDOMAN WAWANCARA GURU
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISTEM MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 47
BATULIYONG

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas V MI 47 Batuliyong)

1. Menganalisis masalah dasar pada pembelajaran: sistem manusia dan lingkungan.
2. Menganalisis gaya belajar siswa.
3. Memperoleh informasi mengenai karakter siswa dalam memahami pembelajaran sistem manusia dan lingkungan.
4. Memperoleh informasi mengenai pemilihan LKPD yang tepat dalam proses pembelajaran.

FORMAT KISI-KISI ANGKET PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN TKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
 PADA SUPLEMEN MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI
 NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MT 42
 BATULOTONG

(Kisi-Kisi Angket Siswa)

No.	Dimensi	No. pertanyaan
1.	Mengamati kondisi awal peserta didik. ✓	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
2.	Mengamati aspek teknik peserta didik dalam pembelajaran berbasis manusia dan lingkungan. ✓	

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULOFONG**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas V MI 42 Dibatulofong)

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi subtema manusia dan lingkungan?
2. Berilah gambaran mengenai kondisi siswa saat belajar materi subtema manusia dan lingkungan?
3. Bagaimana prestasi/basil belajar siswa pada materi subtema manusia dan lingkungan?
4. Menurut Ibu, kendala apa yang membuat siswa merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
5. Dalam proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan, apakah sering terjadi kejenuhan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru?
6. Bagaimana gaya belajar yang disukai siswa?
7. Bagaimana kondisi siswa saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
8. Bagaimana konsentrasi siswa saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
9. Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
10. Bagaimana cara mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan?

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULOTONG

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Komponen	No. butir Pertanyaan
1	Menganalisis kondisi awal peserta didik	1, 2, 3, 4, 5
2	Menganalisis karakteristik siswa dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungannya	6, 7, 8

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KESEKELAMATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULITONG**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas V MI 42 Batulitong)

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi subtema manusia dan lingkungan?
2. Dapatkah gambarkan bagaimana kondisi siswa saat belajar materi subtema manusia dan lingkungan?
3. Bagaimana prestasi/hasil belajar siswa pada materi subtema manusia dan lingkungan?
4. Menurut Ibu, kendala apa yang membuat siswa merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
5. Dalam proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan, apakah sering terjadi ketidaksihan siswa terhadap materi yang digunakan oleh guru?
6. Bagaimana gaya belajar yang dipakai siswa?
7. Bagaimana kondisi siswa saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
8. Bagaimana kreatifitas siswa saat belajar subtema manusia dan lingkungan?
9. Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
10. Bagaimana cara mengatasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan?

**PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMIAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42 BATULOTONG**

(Pedoman Dokumen untuk Siswa Kelas V MI 42 Batulotong)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang di amannya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga-negara.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan bermasyarakat.</p> <p>4. Menunjukkan keterampilan berfikir kritis dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>	<p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>4.3 Memahami bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.</p>

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUKSESA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULOTONG

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validitas analisis kebutuhan yang dikembangkan. Peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (x) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 - Sangat Baik
 3 - Baik
 2 - Kurang Baik
 1 - Tidak Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan butir pernyataan					
	2. Kejelasan judul lembar angket					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan pembelajaran					
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					

Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai dengan PUEBI						

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. Bab 4 dan 5 pindah ke subbab 2
2. Pastikan bar pd subbab 1.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juli 2022
Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena M.Pd.
NIP. 19880411 201903 1010

Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Pemilihan sesuai dengan PUEBI						

D. KOMENTAR DAN SARAN

1. lebih baik no. 4
2. Tambahkan butir untuk indikator 2.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juli 2022
Validator


Dr. Andi Muhammad Aigoesna M.Pd.
NIP. 198804112019031010

Lampiran angket instrument analisis kebutuhan LKPD

**ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD 42
BATULOTONG**

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :
 Nama Muhammad
 No. Absen 5
 Kelas V

Petunjuk Pengisian Angket :
 1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
 2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini.	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi.		✓
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas.	✓	
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan.		✓
6.	Saya senang membaca buku.	✓	
7.	Saya senang menonton video.		✓
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kiryava negerika.	✓	
9.	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna.		✓
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja.	✓	
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya.		✓
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya.	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi.	✓	
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda.	✓	
15.	Saya menyukai soal esai.	✓	

ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
 PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
 NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
 BATULOTONG

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama : Toqibul Falaq
 No. Absen : 4
 Kelas : V

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Urutan Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini	✓	
2	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik	✓	
3	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi		✓
4	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas	✓	
5	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan		✓
6	Saya senang membaca buku	✓	
7	Saya senang menonton video		✓
8	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kayanya negeriku	✓	
9	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna	✓	
10	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja	✓	
11	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya	✓	
12	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya	✓	
13	Saya suka gaya belajar berdiskusi	✓	
14	Saya menyukai soal pilihan ganda	✓	
15	Saya menyukai soal esai	✓	

**ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTERSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULOTONG**

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama Sakinah Amelha SSM
No. Absen 3
Kelas V

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi		✓
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas	✓	
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan		✓
6.	Saya senang membaca buku	✓	
7.	Saya senang menonton video	✓	
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kayanya terakhir		✓
9.	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna	✓	
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja	✓	
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya	✓	
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi		✓
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda	✓	
15.	Saya menyukai soal esai		✓

ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
 PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
 NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
 BATULOTONG

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama RESFI ATYASANJAYA
 No. Absco 10
 Kelas V

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi		✓
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas	✓	
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan		✓
6.	Saya senang membaca buku	✓	
7.	Saya senang menonton video	✓	
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kayanya negeriku		✓
9.	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna	✓	
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja		✓
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya	✓	
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi		✓
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda	✓	
15.	Saya menyukai soal esai	✓	

ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTERKSTUAL
 PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
 NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
 BATULOTONG

Angket Persepsi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama FUSIA ROLY
 No. Absen 14
 Kelas 5

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi.		✓
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas		✓
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan		✓
6.	Saya senang membaca buku.	✓	
7.	Saya senang menonton video		✓
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kayanya negeriku	✓	
9.	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna.	✓	
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja.		✓
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya.	✓	
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya.	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi.		✓
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda	✓	
15.	Saya menyukai soal esai	✓	

**ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
BATULOTONG**

Angket Peranpi Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama Zulhili
No. Absen 19
Kelas 5

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini.	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi.		
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas.	✓	
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan.	✓	
6.	Saya senang membaca buku.	✓	
7.	Saya senang menonton video.		✓
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kayanya negeriku.	✓	
9.	saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna.	✓	
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja.	✓	
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya.	✓	
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya.	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi.	✓	
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda.	✓	
15.	Saya menyukai soal esai.	✓	

ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN KONTERSTUAL
 PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-
 NILAI KEISLAMIAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MI 42
 BATULOTONG

Angket Peserta Didik

Identitas Responden :

Nama ERKA Arikasari
 No. Absen 17
 Kelas B

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan!

Uraian Pernyataan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran selama ini.	✓	
2.	Saya dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.	✓	
3.	Saya merasa bosan saat guru menyampaikan materi.		✓
4.	Saya selalu memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas.	✓	
5.	Saya merasa kesulitan saat belajar subtema manusia dan lingkungan.		✓
6.	Saya senang membaca buku.	✓	
7.	Saya senang menonton video.	✓	
8.	Saya memiliki buku teks atau buku lain untuk belajar materi kearifan negeriku.	✓	
9.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar dan berwarna.	✓	
10.	Saya menyukai sampul buku yang bergambar saja.	✓	
11.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang berwarna di dalamnya.		✓
12.	Saya suka belajar dengan menggunakan buku yang bergambar di dalamnya.	✓	
13.	Saya suka gaya belajar berdiskusi.	✓	
14.	Saya menyukai soal pilihan ganda.	✓	
15.	Saya menyukai soal esai.	✓	

Lampiran angket respon siswa (uji kelompok kecil)

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama: *F. H. K.*

Kelas: *V*

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:
 1: Sangat Tidak Setuju 3: Setuju
 2: Kurang Setuju 4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.			✓	
2	Fenomena penggunaan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.			✓	
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.			✓	
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.			✓	
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.				✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.			✓	✓

PESERTA DIDIK
Rizki

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama: ARDIAL

Kelas: 5

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju 3: Setuju
2: Kurang Setuju 4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penyajian penggunaan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang terdapat dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
5	Urutan materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.				✓
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.			✓	
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.			✓	✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.				✓

57

PESERTA DIDIK

Ar.

(ARDIAL)

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama:

Kelas:

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

1: Sangat Tidak Setuju

3: Setuju

2: Kurang Setuju

4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penyajian pengorganisasian dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
5	Urutan materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.			✓	
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.			✓	
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.			✓	
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.			✓	

59

PESERTA DIDIK

()

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama: ZULKIFLI

Kelas: V

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju 3: Setuju
2: Kurang Setuju 4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penunjuk penggunaan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.				✓
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.				✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.				✓

6

PESERTA DIDIK

(Zulkifli)

ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)

Nama: ALFA ALFA ALFA

Kelas: ✓

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju 3: Setuju
2: Kurang Setuju 4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SIS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya				✓
2	Pemakai penggunaan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami				✓
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya				✓
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri				✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya				✓

60

PESERTA DIDIK


(_____)

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama: Prita Dewita

Kelas: 1110/5

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- 1: Sangat Tidak Setuju 3: Setuju
2: Kurang Setuju 4: Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penunjuk pengurusan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.			✓	
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
5	Urutan materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.			✓	
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.			✓	
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.				✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.				✓

56

PESERTA DIDIK

[Signature]

ANGKET RESPON SISWA
(DI KELOMPOK KECIL)

Nama: *Muhammad Rizki*

Kelas: *5/V*

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang terdapat sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju 3. Setuju
2. Kurang Setuju 4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penyajak pengajaran dalam bahan ajar ini sudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini sudah saya pahami.			✓	
5	Urutan materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.			✓	
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.				✓
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.			✓	
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.				✓

56

PESERTA DIDIK

Rizki
(*Rizki*)
Rafa

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECH)**

Nama: NURFAUZI L. W.

Kelas: V(1004)

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang termedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Penyajak pengorganisasian dalam bahan ajar ini mudah saya pahami.				✓
3	Tajuk pembelajaran yang ada saya dapat jelaskan.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
5	Urutan materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini mudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Rangkuman pada bagian akhir materi jelas bagi saya.				✓
8	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
9	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukir keberhasilan belajar.				✓
12	Kegunaan LKPD yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.				✓
13	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar mandiri.				✓
14	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya baca.				✓
15	LKPD ini bermanfaat untuk saya.				✓

6

PESERTA DIDIK

NURFAUZI L. W.

()

Lampiran Riwayat Hidup Peneliti



Magfirah, Lahir di Tarere 22 tahun silam pada tanggal 30 Mei 2000 putri ke-4 dari 6 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Ayah Alm. Alang dan Ibu Nuraeni. Peneliti menempuh pendidikan pertamanya di SD 353 Patalabung (*Tahun lulus 2012*), melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP

Negeri 1 Lasusua, kemudian berpindah sekolah di MTS Negeri Keppe (*Tahun lulus 2015*), dan melanjutkan ke tingkat Madrasah Aliyah Rantebellu (*Lulus tahun 2018*), hingga akhirnya di tahun 2018 menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada akhir studinya peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul ***“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai-nilai Keislaman pada Peserta Didik di kelas V MI 43 Batulotong”***. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Peneliti: magfiraalang@gmail.com

